Lampiran 1

PSIKOLOGI UMUM II

Univesitas Bhayangkara Jakarta Raya

Psikologi Umum II

Narasumber: Dr.Netty Merdiaty.MM.,M.Si

Tanggal

Pertemuan ke 1

What is Psychology?

The Science of Psychology: An Appreciative View by Laura King (University of Missouri at Columbia) brings a truly appreciative view of psychology - sebagai ilmu pengetahuan dan untuk mengeksplorasi perilaku.

- Siswa harus mempelajari disiplin **psikologi secara keseluruhan**
- sub-disiplin terkait dengan rumit
- Perilaku manusia paling baik dipahami dengan menjelajahi **keadaan berfungsi di samping potensi disfungsinya**

Psychology Adalah studi ilmiah tentang perilaku dan proses mental.

Three Key Components

- sains – metode sistematis
- perilaku – apa yang dapat diamati secara langsung
- proses mental – pikiran, perasaan, motif

Ilmu Psikologi

1. **C**ritical Thinking
2. **S**kepticism
3. **O**bjectivity
4. **C**uriosity

CSOC

Tujuan Psikologi

- to **describe** behavior
- to **predict** behavior
- to **explain** behavior

Bisakah kita melakukan ini dengan sukses tanpa berpikir kritis, skeptisisme, objektivitas dan rasa ingin tahu??

... dan kadang-kadang untuk **memanipulasi** atau **mengendalikan** perilaku baik untuk baik atau jahat...

Psikologi – Ilmu Umum

Psikologi tidak terbatas pada penelitian

Gangguan psikologis.

- Pandangan Freud tentang sifat manusia
- Psikologi positif - cabang psikologi yang menekankan kekuatan manusia
  - Example: Amish forgiveness (p. 7-8)

Epidemi Narsisme

Narcissism…luar biasa percaya diri, asertif diri, dan egois.

Generation born since 1980s

"Lebih narsis dari generasi awal"

vs.

"Sikap telah stabil dari waktu ke waktu"

SEJARAH PSIKOLOGI

- **Western Philosophy**
  - Socrates, Plato and Aristotle
- **Biology and Physiology**
- **Wilhelm Wundt (1832-1920)**
  - 1879 – established 1st psychology lab
- **Later Philosophers**
  - Rene Descartes
    - Berpendapat bahwa pikiran dan tubuh benar-benar terpisah

THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Lampiran 2

PSIKOLOGI UMUM II

Univesitas Bhayangkara Jakarta Raya

Landasan Neurobiologi

Narasumber: Dr.Netty Merdiaty.MM.,M.Si

Tanggal

PERTEMUAN 2

Psikologi

Psikologi sebagai studi saintifik proses mental dapat dianggap sebagai sub bidang neurosains walaupun beberapa teori tubuh pikiran tidak setuju dengan hal ini. psikologi adalah studi proses mental yang dapat dimodelkan secara saintifik, seperti psikologi perilaku dan kognitif tradisional yang berhubungan dengan pusat saraf. atas dasar inilah, neurosains dapat menjelaskan perilaku manusia dari sudut pandang aktivitas yang terjadi di dalam otak.

Tujuan

Tujuan utama dari ilmu neurosains adalah mempelajari dasar-dasar biologis dari setiap perilaku titik artinya kumaha tugas utama dari neurosains adalah menjelaskan perilaku manusia dari sudut pandang aktivitas yang terjadi dalam otaknya. penelitian terkini di bidang neurosains menemukan sejumlah bukti hubungan tidak terpisahkan antara otak dan perilaku manusia. Melalui instrumen positron emission tomography diketahui bahwa terdapat 6 sistem otak yang secara terpadu meregulasi semua perilaku manusia.

Keenam sistem otak tersebut adalah korteks prefrontal, sistem limbik, gyrus cingulatus, ganglia basalus, lobus temporalis, dan cerebllum. Keenam sistem organ tersebut mempunyai peranan penting dalam pengaturan sikap kognitif, afeksi dan psikomotorik. Bukti ilmiah ini memberi inspirasi bahwa pendidikan karakter tidak ubahnya dengan mengembangkan potensi otak. semua system dalam otot bekerja secara padu untuk membangun sikap dan perilaku manusia titik oleh karena itu, meregulasi kinerja otak secara normal akan menghasilkan optimal sehingga perilaku dapat dikontrol secara sadar dengan melibatkan dimensi emosional dan spiritual. dengan demikian, pendidikan karakter dapat dijelaskan dalam mekanisme kerja otot pada tingkat molekuler, khususnya 6 sistem diatas titik atas dasar inilah neurosains sering disebut ilmu yang menghubungkan antara otak dan pikiran atau jiwa dan badan termasuk hati dan akal.

THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Lampiran 3

PSIKOLOGI UMUM II

Univesitas Bhayangkara Jakarta Raya

BAHASA

Narasumber: Dr.Netty Merdiaty.MM.,M.Si

Tanggal

Pertemuan ke 3

Bahasa

- bentuk komunikasi baik lisan ataupun tertulis dan bahasa isyarat yang didasarkan pada sebuah sistem simbol. Bentuk pemikiran yang digunakan untuk berkomunikasi dengan individu lain dan diri sendiri.

STRUKTUR BAHASA

Semua bahasa manusia memiliki Generativitas tidak berbatas (*infinite generativity*) yaitu kemampuan untuk menghasilkan kalimat-kalimat bermakna dalam jumlah tidak terhingga

Bahasa Mempengaruhi Pikiran

- Keterkaitan antara bahasa dan pikiran dimungkinkan karena berpikir adalah upaya untuk mengasosiasikan kata atau konsep untuk mendapatkan satu kesimpulan melalui media bahasa.

Antara lain :

- Bahasa mempengaruhi pikiran
- Pikiran mempengaruhi Bahasa
- Bahasa dan pikiran saling mempengaruhi

Bahasa dan Komunikasi

Ragam Bahasa dalam Komunikasi Lamuddin Finoza (2002) memaparkan bahwa pilihan seseorang untuk memaparkan informasi dalam komunikasi bergantung pada pilihan bahasa yang digunakan.

Menjelaskan 3 penggolongan bahasa dalam komunikasi sebagai berikut:

1. Cara Berkomunikasi
    a. Ragam Lisan
    b. Ragam Tulisan
    c. Ragam Dialek
    d. Ragam Terpelajar
    e. Ragam Resmi
    f. Ragam Tidak Resmi
    g. Topik Pembicaraan
2. Pembelajaran Bahasa Asing
    a. Faktor Psikologis
    b. Faktor Sosial
3. Struktur & Aturan Gramatikal
    a. Eksplikasi (Explication)
    b. Induksi (Induction)

Perkembangan Bahasa Anak

- Piaget
  - 0-6 bulan pada tahap babbling
  - 12 -18 pada tahap satu kata
- Praoperasional
  - 18 – 24 pada tahap dua kata
  - 3 – 4 tahun, Kalimat sederhana
- Operasional konkret
  - 7 tahun, Bahasa lebih simbolik
  - 8-10 tahun, Bahasa sangat fleksibel
- Operasional formal
  - 11-15 tahun, Kalimat sudah lebih kompleks

Tahap Pemerolehan Bahasa (lanjutan)

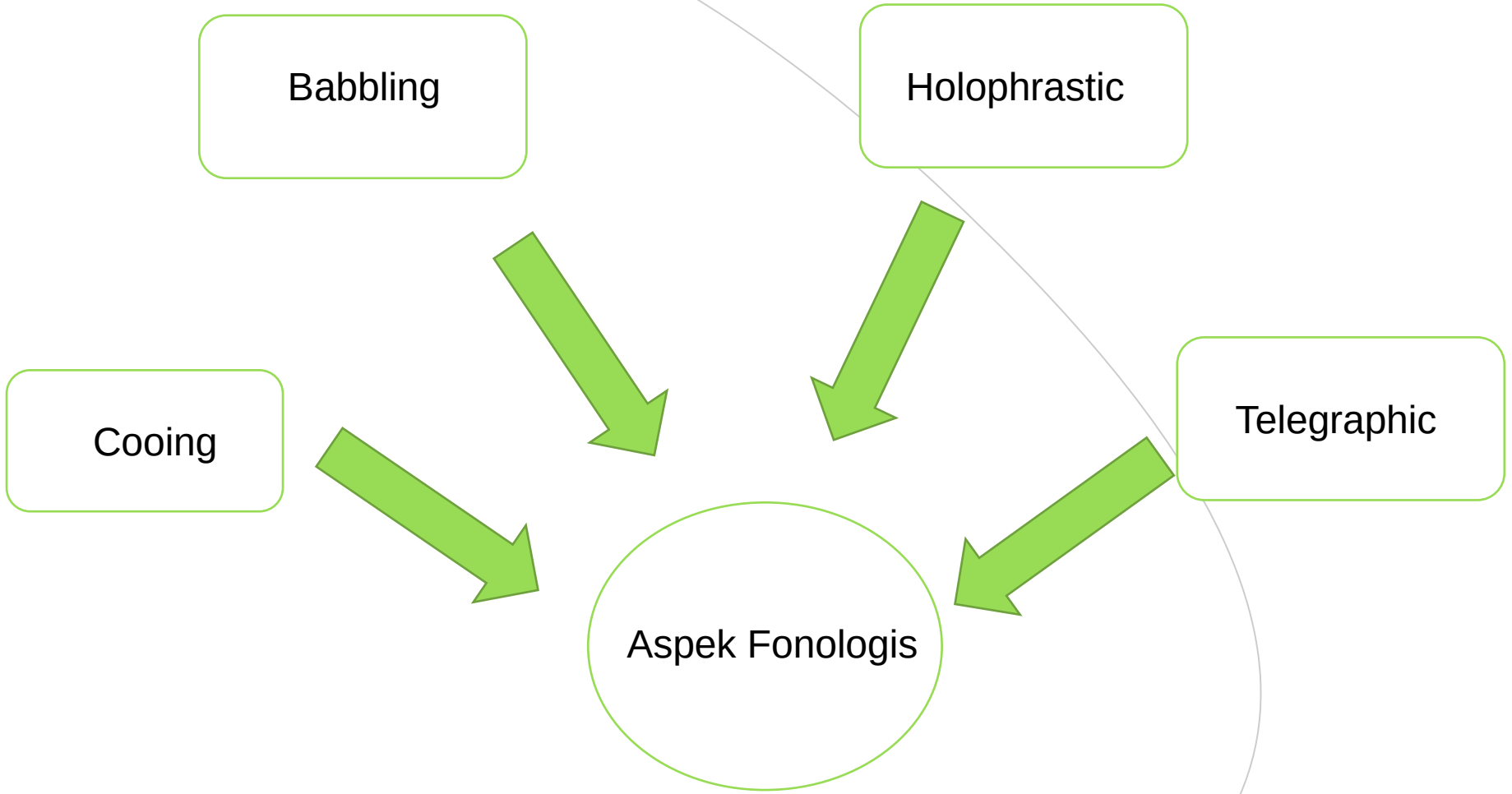

5 proses Aturan Bahasa

Fonologi

Morfologi

Sintaksis

Semantik

Pragmatik

Sistem Otak Manusia

Otak Besar (Sereberum)

Otak Kecil (Serebelum)

Batang Otak

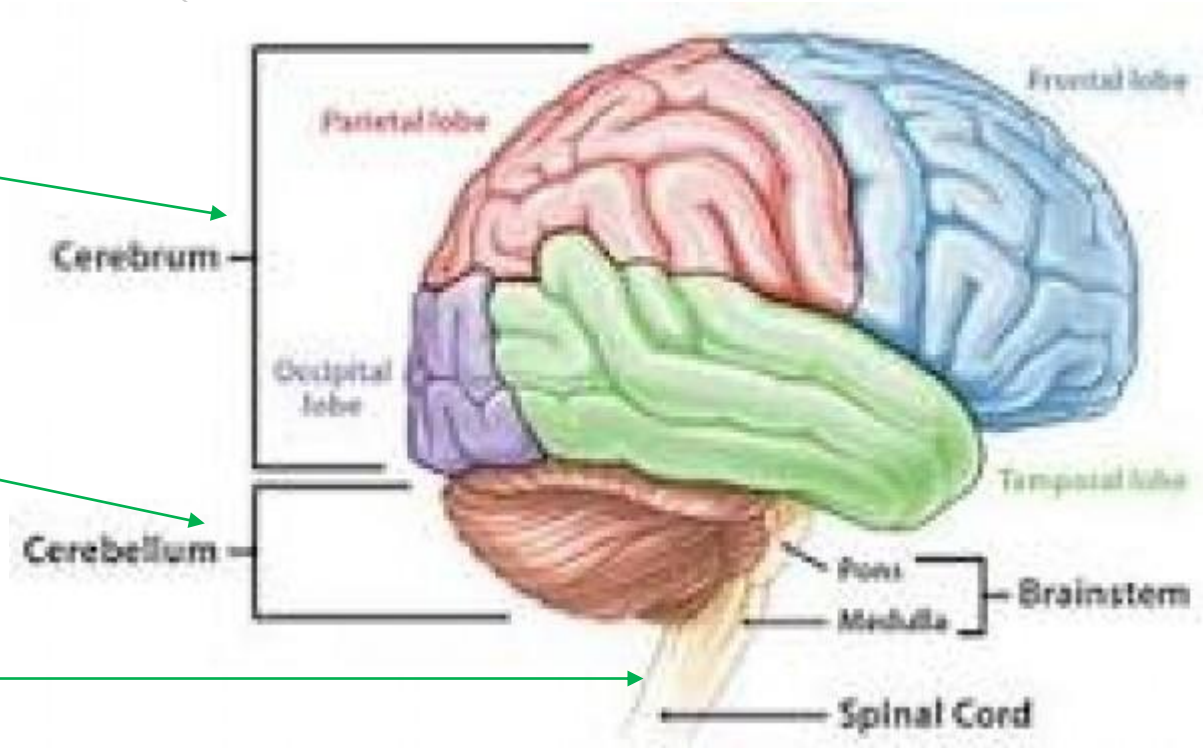

Otak & Bahasa

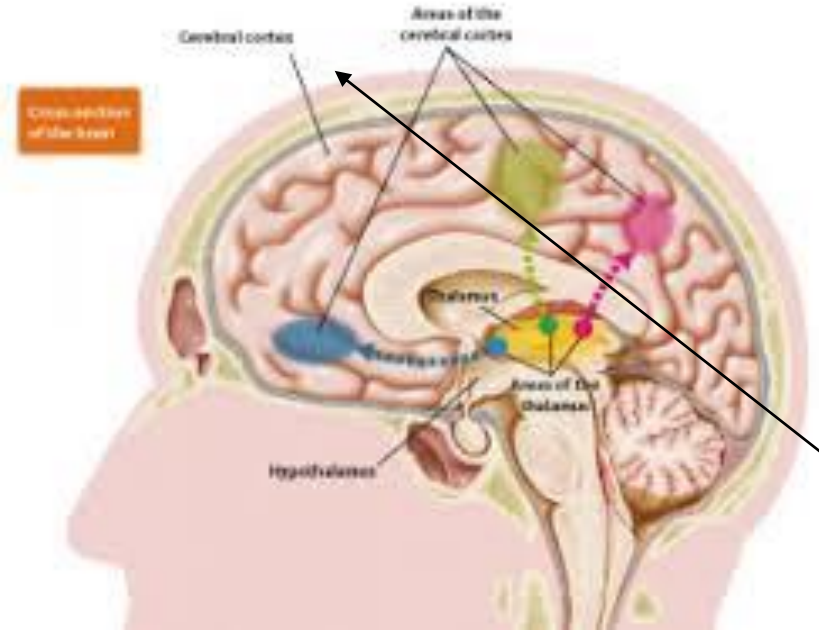

OTAK → PROSES BAHASA → OTAK BESAR → KORTEKS SEREBRAL

THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Lampiran 4

PSIKOLOGI UMUM II

Univesitas Bhayangkara Jakarta Raya

EMOSI

Narasumber: Dr.Netty Merdiaty.MM.,M.Si

Tanggal

PERTEMUAN 4

EMOSI

Keadaan kesadaran di mana kebahagiaan, kesedihan, ketakutan, benci atau sejenisnya yang dialami secara afektif.

Komponen Emosi

3 komponen utama emosi:

1. Perubahan fisiologis pada wajah, otak dan tubuh.
2. Proses kognitif seperti interpretasi suatu peristiwa.
3. Pengaruh Budaya yang membentuk pengalaman ekspresi emosi.

4 Komponen Emosi > Peristiwa kehidupan yang signifikan:

1. Perasaan
2. Gairah tubuh
3. Tujuan
4. Ekspresi social

Kognisi dan Emosi

The brain’s shortcut for emotions

- Thalamus
- Visual cortex
- Jantung berdebar
- Secara lambat menginterpretasi: "ini adalah ular! menghindar."
- Amygdala
- Respon takut secara instan

Perilaku dan Emosi

Orang-orang tidak biasanya mengekspresikan emosi dalam ekspresi wajah kecuali ada orang lain disekitar (Buck, Losow, Murphy & Costanzo 1992).

Menurut Paul Ekman, ada 6 emosi dasar yang dimiliki manusia, yaitu:

1. sadness (kesedihan)
2. happiness (kebahagiaan)
3. anger (kemarahan)
4. ear(takut)
5. disgust (muak/jijik)
6. surprise (kaget)

Reaksi dalam Keadaan Emosional

1. Ketakutan
2. Rasa takut yaitu dimana emosi yang memberitahu bahwa suatu yang berbahaya akan terjadi atau sedang terjadi
3. Perlu kemampuan untuk melawan rasa takut agar bisa menyelesaikan masalah
4. Amygdala mengatur respon rasa takut dan juga membantu mengenali rasa takut pada wajah individu lain

THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Lampiran 5

PSIKOLOGI UMUM II

Univesitas Bhayangkara Jakarta Raya

Memori (Ingatan)

Narasumber: Dr.Netty Merdiaty.MM.,M.Si

Tanggal

PERTEMUAN 5

Ingakah Anda?

- No hp Anda ?
- Nama teman pertama anda saat masuk kuliah ?
- Ketua kelompok saat sekolah ?
- Ketua OSIS ?
- Nama guru olahraga saat Smp ?
- Kapan kencan pertama Anda ?

DEFINISI INGATAN/MEMORY

Pengertian Memori atau ingatan adalah retensi informasi dari waktu-kewaktu yang melibatkan encoding, penyimpanan dan pengambilan kembali. Encoding adalah proses memasukkan informasi ke dalam memori Storage atau penyimpanan adalah retensi informasi/mempertahankan informasi dari waktu kewaktu Retrieval (Pengambilan Kembali) adalah mengambil informasi dari gudang memori. Memori adalah elemen pokok dalam proses kognitif

FUNGSI-FUNGSI INGATAN

Teori dari fungsi-fungsi ingatan pada umumnya ada 3 proses ingatan :

❑PROSES ENCODING

Yaitu proses menerima input sensoris & mengubahnya ke dalam suatu bentuk atau kode yang dapat disimpan.

❑PROSES STORAGE

Yaitu proses memasukkan informasi yang telah di kode dalam dalam ingatan.

❑PROSES RETRIEVAL

Yaitu proses memunculkan/mendapatkan kembali informasi yang telah dikode disimpan pada saat dibutuhkan.

Penyimpanan Ingatan

Mencakup bagaimana informasi dipertahankan seiring dengan waktu dan bagaimana informasi direpresentasikan dalam ingatan Menurut Atkinson-Shiffrin menyatakan bahwa penyimpanan ingatan melibatkan tiga sistem yang berbeda.

1. MEMORI SENSORI Penyimpanan informasi awal sesaat hanya sekejap
2. MEMORI JANGKA PENDEK Memori yang menyimpan informasi hanya 15-30 detik
3. MEMORI JANGKA PANJANG Memori yang menyimpan relatif permanen meskipun tampaknya sulit diingat kembali

JENIS RETRIEVAL

Ingatan Autobiografi • kumpulan ingatan individu mengenai pengalaman hidupnya

Ingatan Emosional • flashbulb memory → ingatan tentang kejadian yang emosional → lebih diingat dengan akurasi lebih nyata daripada kejadian nyatanya

Ingatan untuk kejadian traumatis Ingatan terepresi

LUPA

MENGAPA KITA MELUPAKAN INFORMASI?

beberapa proses bertanggung jawab atas kegagalan memori termasuk didalamnya pembusukan (hilangnya informasi dalam memori yang tidak digunakan),

interferensi merupakan fenomena dimana informasi dalam memori mengganggu pengingatan dari informasi yang lain

proaktif informasi yang terlebih dahulu dipelajari mengganggu pengingatan materi baru. maupun

retroaktif kesulitan mengingat informasi yang dipelajari sebelumnya karena kontak dengan materi baru yang berbeda) dan lupa **karena ketergantungan yang tertunda** (lupa yang terjadi karena tanda-tanda untuk penarikan kembali informasi didalam memori tidak cukup).

Proses Produksi Memori

Rekonstruksi : mereproduksi informasi namun dapat dipengaruhi pengetahuan individu.

Source Confusion : Tidak mampu membedakan memori yang dimiliki dg memori yang didapat dr sumber lain.

Konfabulasi : menganggap kejadian yang dialami orang lain sbg pengalamannya sendiri.

Flashbulb Memories : kenangan-kenangan jelas mengenai kejadian emosional.

THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Lampiran 6

PSIKOLOGI UMUM II

Univesitas Bhayangkara Jakarta Raya

Kepribadian dan Teori Umum Kepribadian

Narasumber: Dr.Netty Merdiaty.MM.,M.Si

Tanggal

PERTEMUAN 6

Kepribadian

- PERSONALITY berasal dari kata latin “persona” yang berarti topeng atau kedok, yaitu tutup muka yang sering dipakai oleh pemain-pemain panggung, yang maksudnya untuk menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang. Bagi bangsa Roma, “persona” berarti bagaimana seseorang tampak pada orang lain.

- Setiap manusia mempunyai kepribadian yang berbeda dengan manusia lainnya.
- Kepribadian manusia sangat bermacam-macam
- Kepribadian lebih menekankan pada motivasi (pilihan) seseorang dalam kelakuannya sehingga membedakannya yang satu dari yang lain.

Pengertian Kepribadian

- **Gordon W Allport kepribadian** adalah kesatuan organisasi yang dinamis sifatnya dari sistem psikofisis individu yang menentukan kemampuan penyesuaian yang unit terhadap lingkungan.
- **Gordon Allport** menyatakan bahwa kepribadian sebagai suatu organisasi (berbagai aspek psikis dan fisik) yang merupakan suatu struktur dan sekaligus proses. Jadi, kepribadian merupakan sesuatu yang dapat berubah. Secara eksplisit Allport menyebutkan, kepribadian secara teratur tumbuh dan mengalami perubahan.
- **Kartini kartono**, suatu totalitas terorganisir dari disposisi psychis manusia yang individual, yang memberi kemungkinan untuk membedakan ciri-ciri yang umumnya dengan pribadi lain.
- **Kepribadian** adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Kepribadian paling sering dideskripsikan dalam istilah sifat yang bisa diukur yang ditunjukkan oleh seseorang
- **Menurut Agus Sujanto dkk (2004),** menyatakan bahwa kepribadian adalah suatu totalitas psikofisis yang kompleks dari individu, sehingga nampak dalam tingkah lakunya yang unik.

Faktor-Faktor Penentu Kepribadian

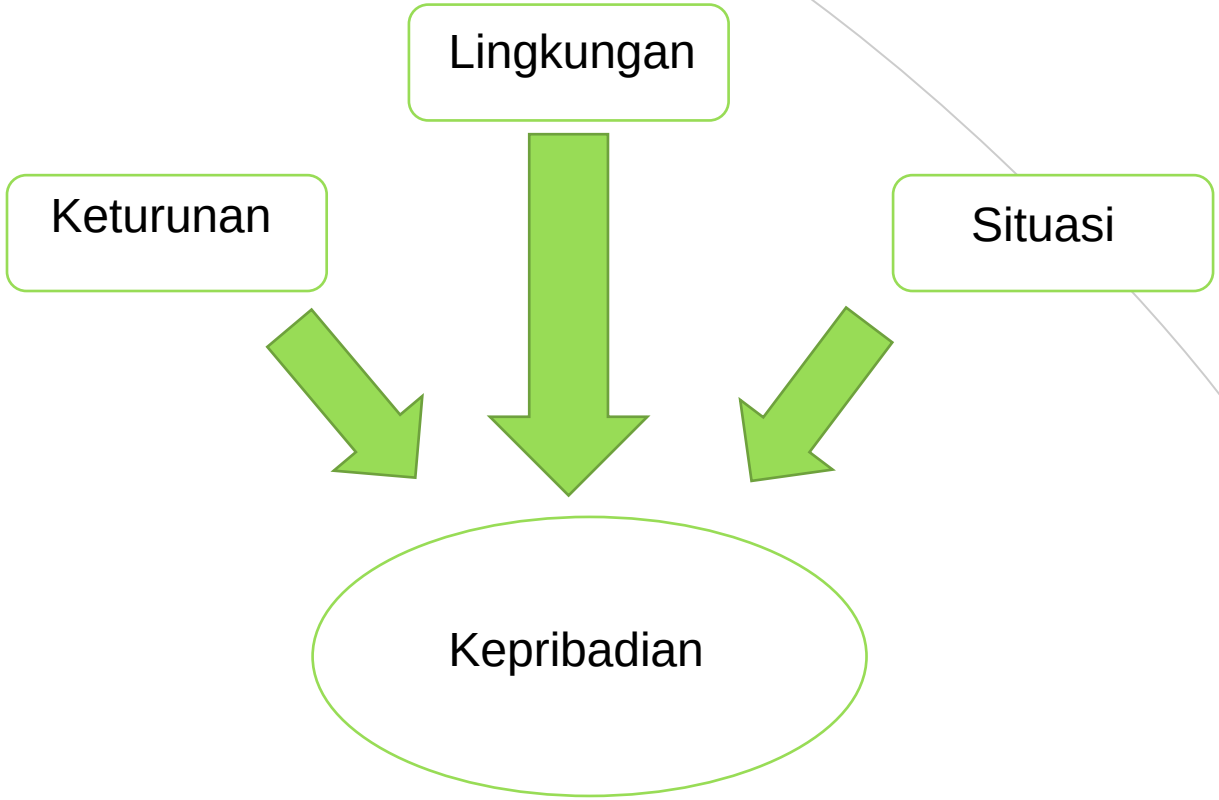

Teori Umum Kepribadian

- **Teori Psikoanalisa** menekankan pada teori psikis dan juga teori kepribadian sangat mementingkan aspek dinamis yaitu sebab sebab terjadinya proses psikis.

Dasar dasar menurut teori Psikoanalisa bahwa bahwa dasar kepribadian diperoleh sejak masa kecil, maka Freud menekankan pada tiga topik umumnya yaitu **ID, SUPER EGO DAN EGO**

- **Teori Behavioristik** yang mengemukakan bahwa manusia dapat dilatih atau dikondisikan untuk merespon dalam cara-cara tertentu terhadap stimulus-stimulus yang khusus.

- **Teori Humanistik** sudut pandang humanistik menekankan kapasitas seseorang untuk pertumbuhan pribadi, kebebasan untuk memilih takdirnya sendiri, dan berbagai kualitas positif manusia. Para psiklolog humanistik meyakini bahwa tiap-tiap kita memiliki kemampuan untuk coping, mengendalikan hidup kita dan mencapai apa yang kita inginkan (Cain 2001). Tiap individu memiliki kapasitas untuk menerobos dan memahami diri dan dunianya; kita dapat mengoyakan kepompong dan merubah menjadi kupu (menurut para psikolog humanistik).

THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Lampiran 7

PSIKOLOGI UMUM II

Univesitas Bhayangkara Jakarta Raya

Perkembangan Kepribadian dan Pengukuran Kepribadian

Narasumber: Dr.Netty Merdiaty.MM.,M.Si

Tanggal

PERTEMUAN 7

Kepribadian

- PERSONALITY berasal dari kata latin “persona” yang berarti topeng atau kedok, yaitu tutup muka yang sering dipakai oleh pemain-pemain panggung, yang maksudnya untuk menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang. Bagi bangsa Roma, “persona” berarti bagaimana seseorang tampak pada orang lain.

- Setiap manusia mempunyai kepribadian yang berbeda dengan manusia lainnya.
- Kepribadian manusia sangat bermacam-macam
- Kepribadian lebih menekankan pada motivasi (pilihan) seseorang dalam kelakuannya sehingga membedakannya yang satu dari yang lain.

Pengertian Kepribadian

- **Gordon W Allport kepribadian** adalah kesatuan organisasi yang dinamis sifatnya dari sistem psikofisis individu yang menentukan kemampuan penyesuaian yang unit terhadap lingkungan.
- **Gordon Allport** menyatakan bahwa kepribadian sebagai suatu organisasi (berbagai aspek psikis dan fisik) yang merupakan suatu struktur dan sekaligus proses. Jadi, kepribadian merupakan sesuatu yang dapat berubah. Secara eksplisit Allport menyebutkan, kepribadian secara teratur tumbuh dan mengalami perubahan.
- **Kartini kartono**, suatu totalitas terorganisir dari disposisi psychis manusia yang individual, yang memberi kemungkinan untuk membedakan ciri-ciri yang umumnya dengan pribadi lain.
- **Kepribadian** adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Kepribadian paling sering dideskripsikan dalam istilah sifat yang bisa diukur yang ditunjukkan oleh seseorang
- **Menurut Agus Sujanto dkk (2004),** menyatakan bahwa kepribadian adalah suatu totalitas psikofisis yang kompleks dari individu, sehingga nampak dalam tingkah lakunya yang unik.

Faktor-Faktor Penentu Kepribadian

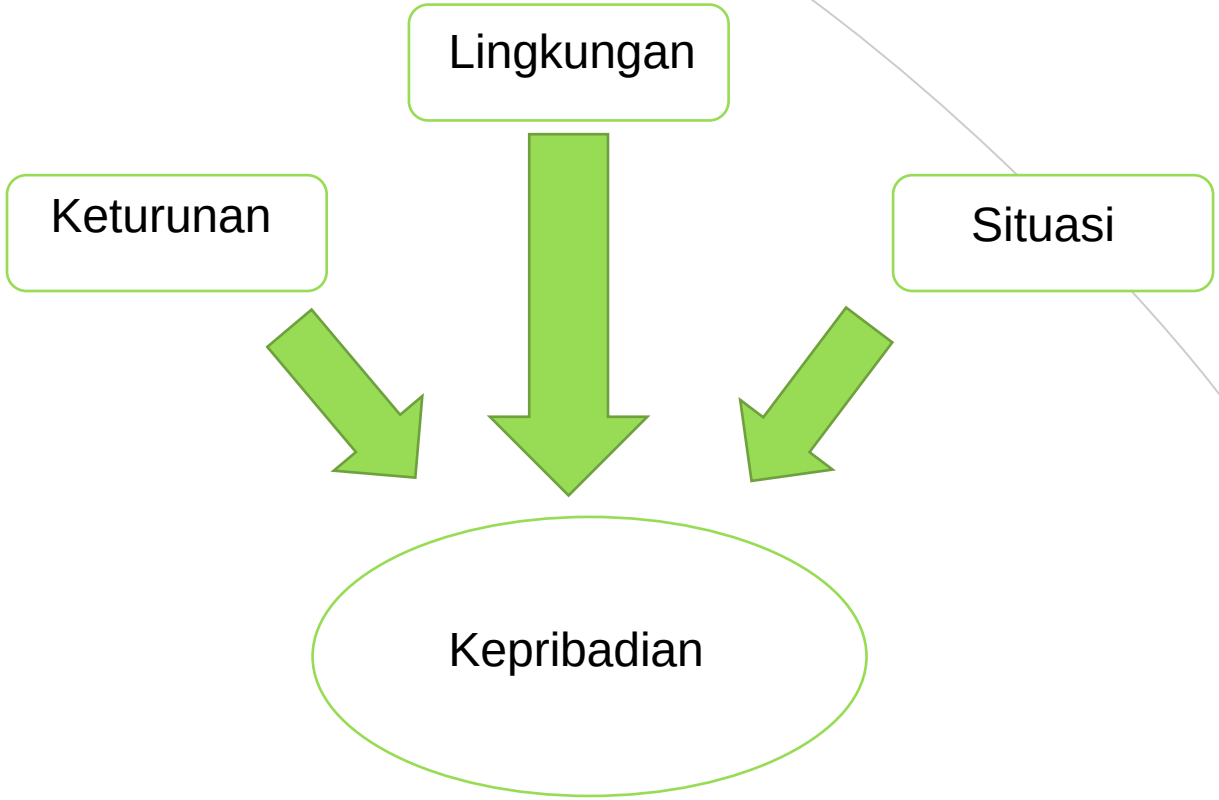

Karakteritik kepribadian

1. Kepribadian menggambarkan perbedaan individu

Sikap manusia dapat dianggap sebagai suatu kepribadian yang berbeda jika sifat tersebut menyebabkan berperilaku berbeda dengan individu lain

2. Kepribadian menunjukan konsistensi dan berlangsung lama

Karakteristik individu terbentuk sejak kecil, sehingga sulit untuk dirubah ketika karakteristik ini telah melekat kuat (prilaku konsisten sepanjang waktu)

3. Kepribadian dapat berubah

Kepribadian bersifat permanen dan konsisten, namun bukan berarti bias berubah. Situasi yang mengubah individu mengubah kepribadiannya.

MACAM-MACAM TES KEPRIBADIAN

- Proyektif
- Non proyektif

TES PROYEKTIF

- Tes yang disusun atas dasar penggunaan mekanisme proyeksi.
- Perintah ke testee bersifat tak terstruktur yang memungkinkan aneka ragam jawaban.
- Materi tes merupakan perwujudan makna pikiran, emosi, atau motivasi

Istilah proyektif pertama kali dikemukakan oleh Freud tahun 1894 dalam “ The Anxiety Neurosis” yang menyatakan bahwa jiwa manusia memiliki potensi untuk mengembangkan kecemasan yang neurotis pada saat dirinya tidak mampu mengatasi rangsangan-rangsangan seksual. (Dewi, 2014)

Cont..

Teknik proyektif merupakan alat yang mampu mengungkap motif, nilai, emosi, nya dengan need yang tidak bisa diungkap dalam kondisi yang wajar dengan memproyeksikan dirinya mealui objek yang diberikan.

Teknik proyektif dilakukan dengan menghadapkan individu pada stimulus yang ambigu, kemudian subjek diminta untuk memberikan respon terhadap objek tersebut dengan memproyeksikan dorongan pada dirinyamelalui kerjasama denagan tuntutan yang bersifat eksternal.

Klasifikasi Tes Proyektif

TEST RORSCHACH

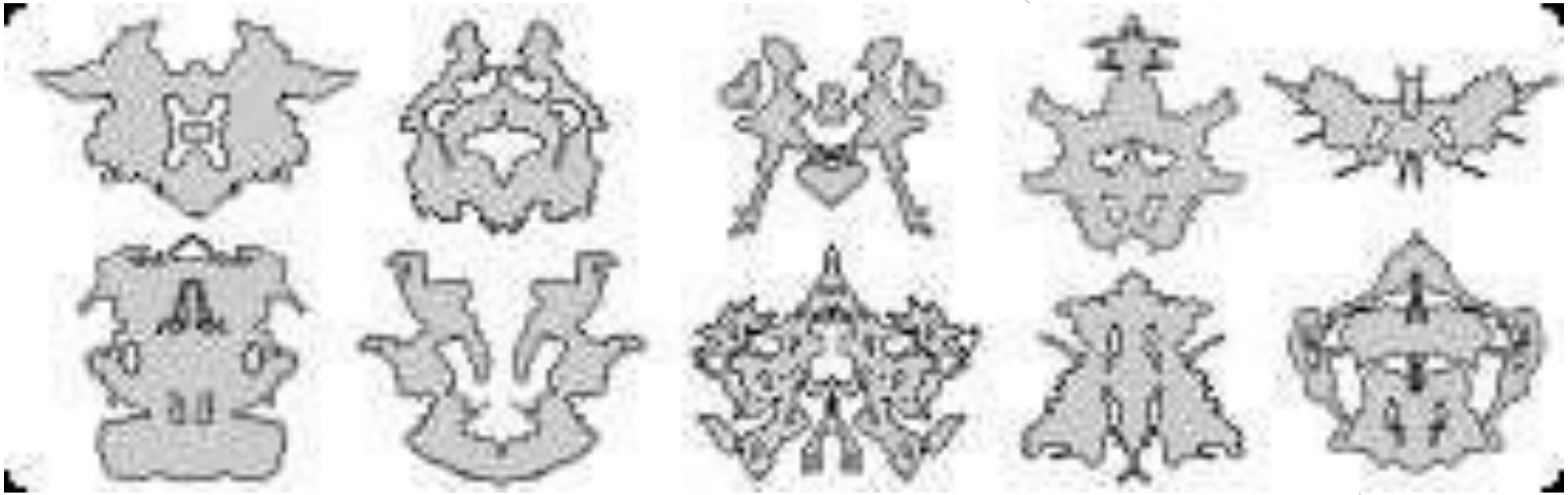

LATAR BELAKANG TEKNIK RORSCHACH

- Pertama kali teknik ini dipublikasikan resmi tahun 1921 oleh Hermann Rorschach (psikiater Swiss) dalam monografnya Psychodiagnostik.

- Dalam monografnya ini ia mengemukakan bercak tinta yang terpilih, temuan diagnostiknya, dan landasan teori daritemuannya.

Aspek yang diungkap dalam tes ini adalah

✓**Aspek Kognitif dan Individual** : status dan fungsi Intelekstual, cara pendekatan intelektual, daya observasi, orisinalitas berpikir, produktivitas, keluasan minat.

✓**Aspek Afektif dan emosional**: nada emosiumum, perasaan tentang diri sendiri, hubungan sosial, reaksi terhadap stress emosional, kontrol terhadap impuls emosional.

✓**Aspek Fungsi Ego** : kekuatan ego, wilayah konflik, defense.

Perkembangan Riset Sebelumnya

Telah banyak peneliti sebelumnya yang tertarik melakukan investigasi tentang bercak tinta. Tes Rorscach merupakantitik puncak dari 20 tahun eksperimen dengan bercak tinta di Eropa dan Amerika.

Dekade berikutnya FC Bartlett menggunakan bercak tinta sebagai alat tes persepsi dan imajinasi, dan disimpulkannya bahwa tinta dapat mengungkap minat dan mungkin pekerjaan responden.

1917 Cicely Parsons berhasil menemukan bahwa perbedaan respon terhadap bercak tinta dimungkinkan oleh adanya perbedaan individual.

TAT (THEMATIC APPERCEPTION TEST)

- Disusun oleh Henry Murray di Harvard University
- Tujuannya : menganalisa hubungan seseorang dengan lingkungannya , mengungkap adanya kekuatan, dorongan, dan perasaan seseorang dalam lingkungan yangtetap.
- Asumsi dasarnya yaitu berdasarkan teori Murray yang mengatakan bahwa kepribadian manusia berpangkal dari hal-hal yang bersifat unconcious dengan penekanan pada spek fisiologis yang berpusat pada otak. Serta seseorang dapat memproyeksikan impuls-impuls yang ada dalam dirinya melalui gambar yangada.
- Terdiri dari 19 kartu yamg memuat berbagai gambar dan 1 kartu yang kosong. Subjek diminta untuk menceritakan gambar yang dilihatnya.

THEMATIC APPERSEPTION TEST(TAT)

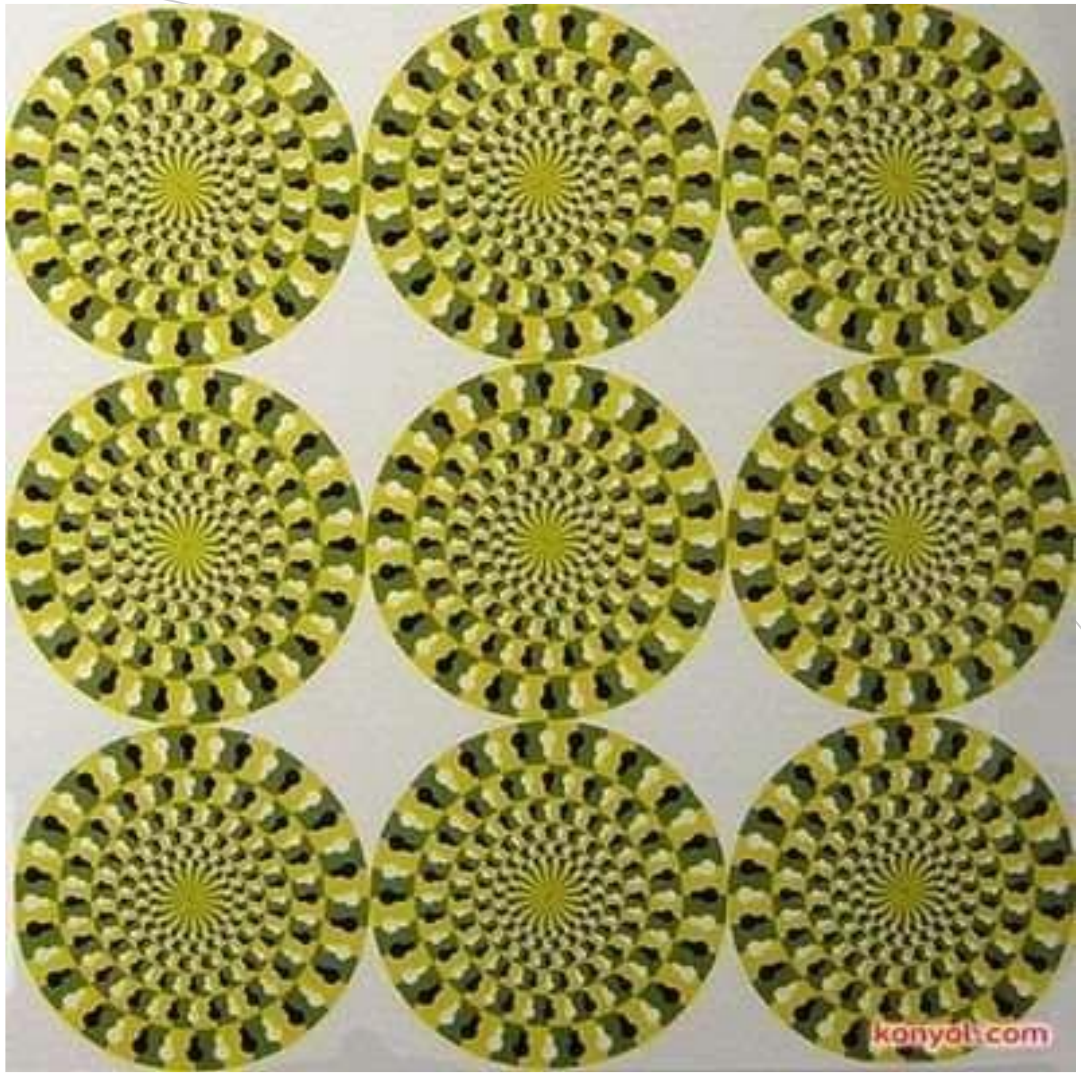

ngakak.net
garis diatas horisontal sejajar atau tidak? =)

Aspek yang diungkap

- Pendekatan mental
- Proses imajinasi
- Dinamika keluarga
- Penyesuaian terhadap dirisendiri
- Reaksi emosi
- Penyesuaian sexual
- Pendekatan behavior

CHILDREN APPERCEPTION TEST (CAT)

- Tes ini diperuntukkan oleh anak berusia 3-10 tahun.
- Disusun oleh Ernst Kris
- Tujuannya : untuk memudahkan pemahaman akan hubungan anak dengan figur-figur dan dorongan penting serta memunculkan respon terhadap masalah makan, aktivitas oral, persaingan antar saudara, hubungan orangtua dan anak, agresi, dan toilettraining.
- Asumsi dasarnya : perilaku apperseptif dianalisa dengan memperhatikan apa yang dilihat dan dipikirkan seseorang.

Jenis Kartu CAT

- CAT turunan dari TAT terdiri dari 2 yaitu CAT-A dan CAT-H
- CAT adaptasi
- CAT-S terdiri dari 10 kartu yang berbahan mudah dicuci.

Tes Grafis (DAP, BAUM, HTP)

- Dasar filosofisnya berasal dari teori Psikoanalisa mengenai ID, EGO, dan SUPEREGO.
- Peralatan yang digunakan adalah kertas kosong ukuran A4, Pensil HB, dan Penghapus (Bila diperlukan)
- Waktu yang diperlukan untuk Tes adalah 15 menit.
- Aspek yang diukur : kognitif, emosi, sosial.

WARTEGG

- Pertama kali dikenal dengan nama Ganzheit Psychologie yang dikembangkan oleh F. Krueger dan F. Sander. Kemudian dikembangkan oleh Ehrig wartegg yang kemudian dikenal dengan Wartegg Zeichentest.
- Tujuannya: mengeksplorasi struktur kepribadian individu.
- Asumsi dasarnya : psikologi gestalt,psikologi asosiasi, psikoanalisa, dan Teknik proyektif.
- Terdiri dari satu lembar kertas dengan 8 kotak yang masing-masing kotak memiliki stimulus didalamnya.

- Aspek yang diukur; Emosi, Imajinasi, Intelektual, Aktivitas

TES NON-PROYEKTIF

Tes dimana disajikan stimulus yang cukup jelas

Beberapa tes non-proyektif

MMPI

- Pertama kali dikembangkan oleh J. Charnley Mckinley (1930) namun kemudian dikembangkan kembali menjadi MMPI-2 dan MMPI-Adolescent oleh Butcher, Dahlstrom, Graham, Tellegen, dan Kaemmer (1989 dan 1992)
- Tujuannya : mendeteksipsikopatologis.

Terdiri dari 567 pertanyaan yang ditanggapi dengan "benar" atau "salah"

CPI

- Mulai diterbitkan tahun1956
- Digunakan untuk orang Dewasa
- Terdiri dari 434 butir pertanyaan yang semula 480 kemudian direvisi menjadi 462 dan pada revisi terakhir menjadi 434 butir soal dengan jawaban "benar" atau"salah"
- Menghasilkan 20 skala dan 3 diantaranya adalah skalavaliditas

PIC

- Dirancang untuk anak-anak dan remaja 3-16 tahun.
- Terdiri dari 600 butir soal.

WOODWORTH

- Dikembangkan oleh Galton lalu kemudian direvisi oleh Woodworth
- Tujuannya: mengidentifikasi gangguan serius yang mampu menghambat kinerja seseorang dalam bekerja.
- Terdiri dari 75 aitem pertanyaan dengan jawaban “ya” atau “tidak”
- Aspek yang diukur : kondisi emosional, paranoid, depresi hipokondria, impulsif, epilepsi, instabilita, anti sosial, schizoid, psychastenia.

16 PF

- Dikembangkan oleh Cattel (1949)
- Dirancang untuk individu yang berumur 16 tahun keatas
- Menghasilkan 16 skor yang termasuk dalam keberaniaan sosial, dominasi, kewaspadaan, stabilitas emosional, dan kesadaran peraturan.
- Terdiri dari 15 butir soal dari skala penalaran.

EPPS

- Pertama kali dikembangkan oleh Murray
- Terdiri dari 225 aitem yang masing-masing terdiri dari pertanyaan A dan B
- Aspek yang diukur: achievement, defence, order, exhibition, autonomy, affiliation, intraception, succorance, dominance, abasement, murturance, change, endurance, heterosexuality, aggression.

THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Lampiran 9

PSIKOLOGI UMUM II

Univesitas Bhayangkara Jakarta Raya

Metodologi Penelitian dalam Psikologi

Narasumber: Dr.Netty Merdiaty.MM.,M.Si

Tanggal

PERTEMUAN 9

Fokus psikologi

Pengkajian: perilaku manusia : Individual; kelompok

- Overt (Observable) > Pakai observasi
- Covert (Unobservable) > Pakai wawancara

- **Makna:**
- **Psikolog** sebagai ilmuwan ataupun praktisi/ professional Melalui pemahaman yang dimiliki dapat menemukan cara2 yang tepat untuk ‘menangani’ gejala yang ada (kontrol;intervensi)

Observasi dalam Psikologi Klinis

a. Mirip salah satu metode penting dalam pengumpulan data
b. Ada beberapa hal yg dapat dilihat dalam observasi klinis (Wallen, 1956):
1) Penampilan umum secara keseluruhan
2) Reaksi emosi → adanya suasana tertentu yg dpt dilihat dlm wawancara tertentu, suasana lucu, sedih, tegang, dll
3) Bicara → penampilan hanya dapat memberi kesan sepintas lalu, tapi dengan berbicara klien dan pemeriksa bisa saling behubungan dengan klien dlm waktu lama.

- **JENIS OBSERVASI**
- Observasi Terkendali & tidak terkendali

cth: mengamati anak2 yg sedang bermain di taman/perilaku org saat mengantri (uncontrolled)
Cth: perilaku yg diamati terlebih dahulu sudah di setting tempat nya (controlled)

- Observasi partisipan dan nonpartisipan
- Observasi Diri

- self-monitoring
- metode ABC

Observasi Partisipan

Observasi Partisipan adala suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.

Observasi berlaku sungguh-sungguh seperti anggota dari kelompok yang akan diobservasi. Apabila observer hanya melakukan pura-pura berpartisipasi dalam kehidupan orang yang akan diobservasi tersebut dinamakan Quasi Partisipant Observation.

Dalam observasi partisipan perlu diperlihatkan beberapa hal untuk meningkatkan kecermatan, pertama adalah persoalan pencatatan yang harus dilakukan diluar pengetahuan orang-orang yang sedang diamati.

Observasi Non partisipan

Observasi Non Partisipan adalah dimana observer tidak ikut didalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Didalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

Metode Survei

Survei merupakan suatu metode penelitian yang tujuannya untuk melakukan pengumpulan sejumlah data berupa variable, individu, atau unit dalam satu waktu yang bersamaan.

Survei juga merupakan serangkaian prosedur sistematis yang melalui pemberian sejumlah pertanyaan terhadapat seseorang guna pengumpulkan informasi tentang sikap, pengetahuan, minat, ataupun perilaku subjek penelitian yang bersangkutan.

Data yang dikumpulkan lewat indivu ataupun sampel fisik tertentu dengan tujuan yang digunakan agar dapat menggeneralisasikan hal yang akan diteliti. Survei juga dapat digunakan untuk tujuan mendeskripsikan dan juga menguji sebuah hipotesis

Keuntungan Metode Penelitian Menggunakan Survey

Survey memungkinkan seorang peneliti untuk melakukan pengumpulan sejumlah data yang cendrung besar dalam waktu yang singkat Melibatkan lebih banyak orang guna menggeneralisirkan kesimpulan agar ia nantinya dapat dipertanggung jawabkan Lebih ekonomis Dapat di buat dengan mudah dan juga cepat Dapat mengumpulkan informasi mengenai beragam hal termasuk fakta diri (pribadi), sikap, dan pendapat seseorang

Kerugian Metode Penelitian Menggunakan Survey

Survey dianggap kurang mendalam Apabila penelitian tak dirancang dengan baik, konstruksi dan juga administrasinya maka akan membuat hasil penelitian menjadi lemah Pilihan jawaban yang diberikan umumnya hanya mengandung unsur emosional Kurang dapat merefleksikan jawaban dari responden akibat terbatasnya pilihan Pemilihan peserta yang cendrung acak dapat mempengaruhi tingkat respon yang bias

WAWANCARA

Wawancara dalam Pemeriksaan Psikologi Klinis

Wawancara → suatu proses komunikasi interaksional antara 2 pihak dalam setting tanya-jawab dan minimal salah satu pihak yang terlibat sebelumnya telah menetapkan maksud yang jelas

Wawancara klinis → suatu proses yang menjajagi latar belakang masalah dan gangguan yang dialami seseorang

Disebut juga depth interview → karena ada asumsi bahwa latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh seseorang itu belum tentu sama dengan apa yang dikemukakannya secara sadar, sehingga harus digali lebih dalam lagi.

Wawancara klinis → merupakan suatu bentuk cerita (narrative) yang diarahkan pada pengalaman klien, yg bertujuan utk mendaapatkan informasi yang relevan

Peranan Pemeriksa dalam Pemeriksaan Psikologi Klinis

Wawancara klinis berbeda dengan wawancara yang biasa dilakukan oleh kebanyakan orang yang umumnya berusaha mencari fakta-fakta yang sebenarnya, akan tetapi proses dimana pewawancara harus lebih peka baik itu mengenai intonasi suara klien, kecepatan berbicara, dan sensitivitasnya ketika ditanyasecara langsung (Kendall, 1982).

Wawancara dalam setting klinis lebih daripada setting yang lainnya, sangat dipengaruhi oleh sikap pemeriksa terhadap kliennya.

Klien dapat bersikap positif maupun negatif terhadap pemeriksa → tergantung dari pengalaman sebelumnyamengenai wawancara yang pernah dijalaninya.

Wawancara klinis mempunyai suatu “perjalanan” yang dipengaruhi oleh sikap pasien terhadap pewawancara, maupun pewawancara itu sendiri, → tidak saja oleh apa yang secara verbal diucapkan pewawancara, tetapi juga ekspresi secara nonverbal seperti gaya bicara, sikap tubuh, tingkah laku dsb...

Pewawancara harus menyadari benar dampak tindakannya terhadap kliennya

Pemeriksaan Psikologi Klinis pada Tahap Awal

♠ Beberapa hal yang dilakukan pada pemeriksaan tahap awal, antara lain:

- Mengisi data-data yang diperlukan seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, pendidikan, dll....
- Menjalin rapport
- Menanyakan permasalahan apa yg sedang dihadapi klien
- Ex : apa masalah yang sedang kamu hadapi?
- Pemeriksa sebaiknya membiarkan klien mengutarakan persoalannya → hal ini penting untuk menjalin rapport yang baik dengan klien

❖ Ada beberapa syarat yg harus diperhatikan dalam melakukan pembicaraan mendalam, yaitu:

➢Klien dalam keadaan cukup stabil

➢Adanya waktu yang cukup dalam menggali informasi dari klien

➢Pada akhir pertemuan → sebaiknya pemeriksa mempersiapkan akhir wawancara dengan memberikan pengarahan wawancara pada satu topik tertentu, dan mempersiapkan topik untuk pertemuan selanjutnya

Keterampilan Mewawancarai

- Yang dibutuhkan hanya tindakan mendengar dan berbicara
- Melalui keterampilan mendengarkan, klien terdorong untuk memberitahukan hal-hal penting dalam kehidupannya
- Klien pertama sekali datang ke psikolog atau terapis → karena merasakan emosional yang tinggi, faktanya bahwa emosional inilah yang mendorong seseorang untuk datang ke psikolog/terapis, rumah sakit dsb…

Teknik Wawancara Khusus

• Salah satu teknik wawancara yang digunakan dalam pemeriksaan klinis adalah:

1. Parapharasing → sekedar membuat pernyataan ulang yg merangkum segala yg telah diucapkan klien
2. Reflection of feeling →refleksi perasaan
3. Perception cheeking → pengecekan persepsi (menjelaskan dan lebih menegaskan persepsi klien ttg suatu hal)

• Cth: seorang pria yg berusia 50 tahun bercerita kpd pewawancara, dia merasa kecewa dgn ibu nya krn dihari ultahnya ibu nya sibuk bekerja untuk membelikan nya mobil baru

Seorang pewawancara yg baik jika:

 Mampu memindahkan wawancara ke topik yang baru → jika klien bersikap repetitif, banyak omong, suka mengelak

 Peka terhadap perbedaan antara perilaku, pikiran, dan perasaan

Ada beberapa teknik bertanya yg dikemukakan oleh Wallen (1956):

1. *Narrowing questions* → mulai dr pertanyaan yg luas ke sempit, ex : untuk mengetahui sikap klien yg spontan misalnya terhadap lingkungan krj dan atasan
2. *Progressing questions*→ menanya sesuatu yg dekat yg ada hubungannya dgn pertanyaan kita ,ex: sikap ttg pernikahan, tanya dl yg nyinggung2 soal pernikahan
3. *Embedding questions*→ pertanyaan yg ingin dituju diselipkan dengan sejumlah pertanyaan lain yg bersifat rutin. Ex: awalnya nanya ttg lingk sekolah, lalu→ btw td datang kesini dengan siapa?
4. *Leading questions* → menayakan suatu pertanyaan yg terarah dgn sgt hati2. ex: perilaku agresif yg mau ditanyakan →bertanya ttg ms kcl nya dulu.
5. *Haldover questions* → menunda pertanyaan untuk mencari waktu yg lebh tepat untuk bertanya
6. *Projective questions* → menanyakan pendapat klien ttg hal2 tertentu or orang lalin, untuk tau sistem nilai yg dianutnya terhadap orang lain

MACAM - MACAM ALAT TEST PSIKOLOGI

- TES INTELEGENSI
  - CFIT (CULTURE FAIR INTELLIGENCE TEST)
  - STM (Standard Progressive Matrices)
  - SB (Skala Binet)
  - WAIS (Wechsler Adult Intelligence Scale)
- TES KEMAMPUAN KERJA
  - Tes Kraepelin
  - Tes Pauli
- TES EVALUASI BELAJAR
- TES INVENTORI
- PAPI (The Personality Preference Inventory)
- NEO-PI-R (NEO-Personality Inventory Revised)
- DISC (Dominance, Influence, Steadiness, Compliance)
- EPPS (Edward Personality Preference Schedule)
- MBTI (MYER-BRIGGS PERSONALITY TYPE INDICATOR)
- TES GRAFIS
- BAUM
- DAP / DAM (DRAW A PERSON / DRAW A MAN)
- HTP (HOUSE TREE PERSON TEST)
- WARTEGG / WZT
- GRAFOLOGI
- DRAGON TEST
- PROYEKTIF TEST
- Rorschach Test
- Thematic Apperception Test (TAT)

Metode	Keuntungan	Kerugian	Tujuan	Contoh
Studi Kasus	Dapat menjadi sumber yang baik dalam menyusun hipotesis. Memberi informasi yang mendalam mengenai individu. Kasus-kasus yang tidak biasa dapat menjelaskan situasi atau masalah yang tidak etis atau tidak praktis.	Ada kemungkinan informasi yang sangat penting tidak diperoleh, mengakibatkan kasus sulit diartikan. Ingatan seseorang dapat saja bersifat selektif atau tidak tepat. Individu yang diteliti mungkin tidak representatif atau umum.	Memahami perkembangan tingkah laku agresif pada individu tertentu. Merumuskan hipotesis penelitian mengenaiasal mula agresivitas.	Sejarah perkembang an pembunuhan berantai.

Metode Eksperimen

- Untuk menentukan hubungan sebab-akibat
- Mengetahui efektivitas perlakuan pada kelompok
- Hasil intervensi → meningkatkan rehabilitasi Pengguna

Hasil Riset

- Klien (subjek) → Apakah intervensi membantu saya?
- Psikoterapis → Seberapa besar pengaruh perlakuan ?
- Masyarakat → pasangan, ortu, teman, guru, polisi

Penelitan Eksperimen harus Memperhatikan

- Validitas Internal Menunjukkan hanya X → Y Sebaiknya ada kelompok kontrol
- Validitas Eksternal Setting/situasi/waktu harus dipilih secara tepat
- Etika Eksperimen Prinsip penghargaan kpd manusia Subjek mendapat manfaat Prinsip keadilan Kerahasiaan

- ***Within-Subject Research***

Variabel tergantung diukur beberapa kali Desain: Pre tretment (baseline/A) → Treatment 1/B →Revearsal/A → Treatment 2 (B)

- ***Between-Subject Research***

Membandingkan antar kelompok eksperimen & kontrol Kelompok Eksperimen (KE) : Ypre X Y post Kelompok Kontrol (KK) : Ypre ~X Ypost

- ***Between-Group Research***

Dua kelompok yang dibandingkan menerima perlakuan berbeda Misal : kelompok A → konseling nondirektif Kelompok B → Konseling direktif

Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Perbedaan	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
Jenit Data	Kuantitatif	Kualitatif
Proses Penelitian	Deduktif-Induktif	Induktif
Responden/Obyek Penelitian	Banyak	Hanya satu yang dijadikan obyek
Instrumen	Kuesioner dan Instrumen lain	Peneliti itu sendiri
Tujuan Penelitian	Konfirmasi	Eksplirasi
Teknik Pengujuan	Pengujuan Statistik	Pengujian non-statistik

THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Lampiran 10

PSIKOLOGI UMUM II

Univesitas Bhayangkara Jakarta Raya

Psikologi Sosial

Narasumber: Dr.Netty Merdiaty.MM.,M.Si

Tanggal

PERTEMUAN 10

Apa Persamaan dan Perbedaan Psikologi (secara umum) dengan Psikologi Sosial ?

- Psikologi : Ilmu tentang perilaku & proses-proses mental

Sosial : Interaksi antar-individu atau antar-kelompok dalam masyarakat

Pengertian Psikologi Sosial

Definisi Psikologi Sosial menurut ALLPORT (1968)

- Ilmu untuk memahami dan menjelaskan bagaimana pikiran, perasaaan dan perilaku individu terpengaruh oleh kehadiran individu lain →aktual, imajinasi dan tidak langsung

Definisi Psikologi Sosial menurut MYERS (2013)

- Psikologi Sosial ilmu ilmiah yang mengkaji tentang

Bagaimana individu berpikir tentang individu lain,

Mempengaruhi dan berhubungan

Dengan individu lain

Definisi Psikologi Sosial menurut BARON & BYRNE (2006)

- Psikologi Sosial adalah bidang ilmu yang mencari pemahaman tentang **asal mula** dan **penyebab** terjadinya pikiran serta perilaku individu dalam situasi-situasi sosial tertentu

KAJIAN PSIKOLOGI SOSIAL MELIPUTI:

Social Thinking	Social Influence	Social Relations
-Persepsi diri dan Individu lain -*Believe* -*Judgement* -Sikap, dll	-Budaya -Tekanan untuk conform -Persuasi	-Agresivitas -Cinta -Benci -*Helping behavior*

I. KEYAKINAN SOSIAL DAN SIKAP

•Salah satu konsep sentral psikologi sosial merupakan gabungan fungsi afektif, emosi dan perasaan kedalam model manusia sebagai pengolahan informasi

•Sikap meliputi rasa suka atau tidak suka, penilaian dan reaksi menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap objek, orang, situasi, dan aspek lain dunia, termasuk ide abstrak dan kebijaksanaan

•Sikap tertentu tampaknya muncul bersamaan.

•Sikap seseorang seringkali mengikuti semacam logika internal, tetapi tidak selalu logika formal yang kaku.

•Teori Konsistensi Kognitif adalah kita semua berjuang agar konsistensi dalam keyakinan, sikap dan perilaku, dan bahwa inkonsistensi bertindak sebagai iritan atau stimulus yang memotivasi kita untuk memodifikasi atau mengubahnya sampai mereka membentuk paket koheren, bila tidak dikatakan logis.

KEYAKINAN SOSIAL DAN SIKAP

•Alasan utama meneliti sikap dalam perspektif psikologi yaitu untuk memprediksi perilaku seseorang di kemudian hari.

•Sikap yang kuat dan konsisten memprediksi perilaku secara lebih baik disbanding sikap yang lemah atau ambivalen.

•Sikap yang didasarkan pada pengalaman langsung secara lebih baik memperediksikan perilaku ketimbang sikap yang terbentuk dari membaca atau mendengar suatu masalah

•Yang paling utama dalam interaksi yaitu sikap kita kepada orang lain.

•Dari sikap yang diperlihatkan membentuk daya Tarik sendiri diantara manusia

•Daya Tarik pribadi dikategorikan menjadi dua bentuk yaitu **Menyukai dan Mencintai**

DAYA TARIK ANTAR PRIBADI DAN KEBERADAAN ORANG LAIN

•Ada beberapa factor yang menyebabkan seseorang memiliki perasaan menyukai, yaitu :

1. Daya Tarik Fisik
2. Kedekatan
3. Keakraban
4. Kemiripan

•Ada beberapa Faktor mencintai, yaitu :

1) Menyukai dan Mencintai
2) Cinta dan perkawinan
3) Cinta Passionte dan Companionate
4) Teori cintaTriangular

•keberadaan orang lain dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu :

1) Adanya Fasilitas Sosial
2) Adanya Deindividuasi
3) Intervensi Orang Lain

•Dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Adanya Penyesuaian khalayak
2. Adanya Kepatuhan Kepada Penguasa
3. Adanya Kekuatan Situasi
4. Adanya Pemberontakan
5. Adanya Pengaruh Minoritas
6. Berlakunya teori Respon Kognitif Persuasi
7. Berlakunya Pengambilan Keputusan Kelompok

PENGARUH INTERPERSONAL

❖ Hubungan Interpersonal

1. **Manusia makhluk sosial**: tidak dapat menjalin hubungan sendiri, selalu menjalin hubungan dgn orang lain, mencoba utk mengenali & memahami kebutuhan satu samalain, membentuk interaksi, serta berusaha mempertahankan interaksi tersebut Hubungan interpersonal
2. **Hubungan interpersonal**: hub yg terdiri atas dua orang/lebih, memiliki ketergantungan satu samalain, & menggunakan pola interaksi yg konsisten Menjadi anggota suatu kelompok memungkinkan orang utk bertahan hidup secara fisik & psikologis (Fiske, 2004)
3. **Interpersonal attraction**: penilaian seseorang terhadap sikap orang lain, penilaian ini dpt diekspresikan melalui suatu dimensi, dari strong liking s/d strong dislike Bertemu dgn orang lain: penilaian (persepsi, sikap)

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KELOMPOK

•Pengambilan keputusan dalam kelompok adalah pengambilan keputusan oleh kelompok terkait isu-isu yang dianggap penting dalam kelompok.

•Keuntungan pengambilan keputusan secara kelompok adalah:

1. Pengetahuan dan informasi lebih banyak melalui pooling (gabungan) sumber daya anggota kelompok.

2. Peningkatan penerimaan dan komitmen terhadap keputusan yang telah dibuat karena anggota-anggota terlibat di dalam pengambilan keputusan.

3. Pemahaman lebih baik terkait isi keputusan yang telah dibuat karena anggota-anggota terlibat di dalam pengambilan keputusan.

HUBUNGAN ANTAR KELOMPOK

Membahas hubungan antar kelompok

Identitas kelompok = kita versus mereka

•Identitas social merupakan cara seseorang mendefinisikan diri dalam kaitannya dengan keaggotaan dalam kelompok.

•Teori identitas kelompok dari Tajfel menyatakan bahwa Ketika individu ditempatkan dalam suatu kelompok, mereka selalu menganggap segolongan atau kita.

•Mengindentifikasi dengan kelompok memungkinkan memiliki citra diri positif

•Etnosentris adalah kecenderungan seseorang untuk mendukung kelompok etnisnyasen diri dari pada kelompokl ainnya.

•Etnocentrisme dapat memiliki akibat positif dan negative.

PENERAPAN PSIKOLOGI SOSIAL DALAM MEMECAHKAN MASALAH DI MASYARAKAT

- Standar penilaian masyarakat sosial terhadap individu itulah yang biasanya timbul karena adanya psikologi sosial
- Individu bisa saja mengalami masalah sosial akibat ketidakmampuannya dalam berperilaku yang sesuai standar
- gambaran psikologi sosial yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat

a. Penggunaan Bahasa

- Penggunaan Bahasa merupakan salah satu bentuk penerapan dari psikologi sosial. Bahasa menjadi sebuah media untuk saling berinteraksi pada saat individu satu berkomunikasi dengan lainnya. Ini bisa diamati lebih mendalam lagi dalam psikologi sosial sehingga menjadikannya bagian dari penerapan yang sering kita jumpai dalam sehari-hari.

b. Etik

- Lahirnya sikap yang pantas dan tidak pantas dalam suatu masyarakat juga merupakan bentuk dari penerapan psikologi sosial. Etik dan etika menjadi dua hal yang saling berkaitan erat, dimana didalamnya akan mengatur bagaimana seyogyanya individu dalam bertindak. Tanpa adanya psikologi sosial, etik mungkin tidak akan pernah ada.

c. Tiga Dimensi Waktu

• Psikologi sosial juga akan memberikan pemahaman mengenai tiga dimensi waktu yang akan dihadapi oleh seseorang. Ia akan hidup dalam masa sekarang, masa lalu dan masa depan. Ketiga dimensi ini kemudian akan mempengaruhi cara dalam ia bertindak dilingkungan. Sebagai contoh, masa lalu seseorang mungkin akan sangat erat kaitannya dengan trauma tentang tujuan yang ia akan capai di masa mendatang untuk saat ini.

d. Pengaruh Lingkungan terhadap Individu

• Penerapan lain dari psikologi sosial bisa dilihat dari bagaimana lingkungan mampu membentuk kepribadian tertentu pada seseorang. Psikologi sebagai ilmu yang mengamati perilaku akan menunjukkan fenomena ini. Kita bahkan mungkin pernah mendengar tentang aliran psikobehaviorisme yang jelas-jelas menunjukkan bahwa lingkungan

e. Keseimbangan Aspek Jasmani dan Rohani

• Kegagalan antara aspek jasmani dan rohani akan berdampak pada psikologi sosial seseorang. Ini adalah implementasi konsep dasar psikologi sosial dalam kehidupan bermasyarakat paling terlihat terutama ketika seseorang mengalami suatu permasalahan. Individu bisa diamati bagaimana perilakunya dalam menghadapi permasalahan tersebut.

f. Pengaturan Hubungan Antar Kelompok

• Hubungan antar kelompok akan menjadi lebih teratur dengan adanya psikologi sosial. Contoh yang paling jelas adalah Ketika kita melihat bagaimana warga dari RW yang berbeda akan dikumpulkan dalam satu wadah di kelurahan untuk membahas mengenai permasalahan-permasalahan lingkungan yang mungkin saja ada. Psikologi sosial akan menunjukkan bagaimana perilaku-perilaku dalam kelompok tersebut yang berusaha mencari penyelesaian

g. Pembuatan Norma dan Peraturan

• Norma dan peraturan juga lahir karena adanya psikologi sosial. Di poin sebelumnya, telah dijelaskan bahwa etik dan etika merupakan produk dari psikologi sosial. Ini kemudian akan berkembang menjadi norma dan peraturan tersendiri dalam kehidupan bermasyarakat. Psikologi sosial akan banyak memberikan pengetahuan tentang mana yang wajar dan tidak wajar pada seseorang dalam berperilaku. Ini kemudian dijadikans ebagai norma dan aturan tertentu yang berlaku dilingkungan tersebut

h. Pembuatan Kesepakatan Mufakat

• Kesepakatan mufakat merupakan kesepakatan yang diambil secara bersama-sama, dengan saling menguntungkan pihak dan tidak ada yang merasa terintimidasi. Pengambilan keputusan ini juga bisa dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya psikologi sosial. Ini merupakan sebuah bentuk penerapan yang ada kaitannya juga dengan beberapa poin penjelasan sebelumnya.

i. Proses Komunikasi

• Jika di awal tadi sudah dijelaskan bahwa bahasa merupakan bagian yang paling penting dalam interaksi dan merupakan hasil dari adanya penerapan psikologi sosial, maka kita akan mengetahui bahwa proses komunikasi juga merupakan penerapan psikologi sosial yang bisa kita amati. Cara berkomunikasi seseorang akan menunjukkan bagaimana kualitasnya dalam bersosialisasi.

THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Lampiran 11

PSIKOLOGI UMUM II

Univesitas Bhayangkara Jakarta Raya

Psikologi Sosial II

Narasumber: Dr.Netty Merdiaty.MM.,M.Si

Tanggal

PERTEMUAN 11

Apa Persamaan dan Perbedaan Psikologi (secara umum) dengan Psikologi Sosial ?

- Psikologi : Ilmu tentang perilaku & proses-proses mental

Sosial : Interaksi antar-individu atau antar-kelompok dalam masyarakat

Pengertian Psikologi Sosial

Definisi Psikologi Sosial menurut ALLPORT (1968)

- Ilmu untuk memahami dan menjelaskan bagaimana pikiran, perasaaan dan perilaku individu terpengaruh oleh kehadiran individu lain →aktual, imajinasi dan tidak langsung

Definisi Psikologi Sosial menurut MYERS (2013)

- Psikologi Sosial ilmu ilmiah yang mengkaji tentang

Bagaimana individu berpikir tentang individu lain,

Mempengaruhi dan berhubungan

Dengan individu lain

Definisi Psikologi Sosial menurut BARON & BYRNE (2006)

- Psikologi Sosial adalah bidang ilmu yang mencari pemahaman tentang **asal mula** dan **penyebab** terjadinya pikiran serta perilaku individu dalam situasi-situasi sosial tertentu

KAJIAN PSIKOLOGI SOSIAL MELIPUTI:

Social Thinking	Social Influence	Social Relations
-Persepsi diri dan Individu lain -*Believe* -*Judgement* -Sikap, dll	-Budaya -Tekanan untuk conform -Persuasi	-Agresivitas -Cinta -Benci -*Helping behavior*

I. KEYAKINAN SOSIAL DAN SIKAP

•Salah satu konsep sentral psikologi sosial merupakan gabungan fungsi afektif, emosi dan perasaan kedalam model manusia sebagai pengolahan informasi

•Sikap meliputi rasa suka atau tidak suka, penilaian dan reaksi menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap objek, orang, situasi, dan aspek lain dunia, termasuk ide abstrak dan kebijaksanaan

•Sikap tertentu tampaknya muncul bersamaan.

•Sikap seseorang seringkali mengikuti semacam logika internal, tetapi tidak selalu logika formal yang kaku.

•Teori Konsistensi Kognitif adalah kita semua berjuang agar konsistensi dalam keyakinan, sikap dan perilaku, dan bahwa inkonsistensi bertindak sebagai iritan atau stimulus yang memotivasi kita untuk memodifikasi atau mengubahnya sampai mereka membentuk paket koheren, bila tidak dikatakan logis.

KEYAKINAN SOSIAL DAN SIKAP

•Alasan utama meneliti sikap dalam perspektif psikologi yaitu untuk memprediksi perilaku seseorang di kemudian hari.

•Sikap yang kuat dan konsisten memprediksi perilaku secara lebih baik disbanding sikap yang lemah atau ambivalen.

•Sikap yang didasarkan pada pengalaman langsung secara lebih baik memperediksikan perilaku ketimbang sikap yang terbentuk dari membaca atau mendengar suatu masalah

•Yang paling utama dalam interaksi yaitu sikap kita kepada orang lain.

•Dari sikap yang diperlihatkan membentuk daya Tarik sendiri diantara manusia

•Daya Tarik pribadi dikategorikan menjadi dua bentuk yaitu **Menyukai dan Mencintai**

DAYA TARIK ANTAR PRIBADI DAN KEBERADAAN ORANG LAIN

•Ada beberapa factor yang menyebabkan seseorang memiliki perasaan menyukai, yaitu :

1. Daya Tarik Fisik
2. Kedekatan
3. Keakraban
4. Kemiripan

•Ada beberapa Faktor mencintai, yaitu :

1) Menyukai dan Mencintai
2) Cinta dan perkawinan
3) Cinta Passionte dan Companionate
4) Teori cintaTriangular

•keberadaan orang lain dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu :

1) Adanya Fasilitas Sosial
2) Adanya Deindividuasi
3) Intervensi Orang Lain

•Dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Adanya Penyesuaian khalayak
2. Adanya Kepatuhan Kepada Penguasa
3. Adanya Kekuatan Situasi
4. Adanya Pemberontakan
5. Adanya Pengaruh Minoritas
6. Berlakunya teori Respon Kognitif Persuasi
7. Berlakunya Pengambilan Keputusan Kelompok

PENGARUH INTERPERSONAL

❖ Hubungan Interpersonal

1. **Manusia makhluk sosial**: tidak dapat menjalin hubungan sendiri, selalu menjalin hubungan dgn orang lain, mencoba utk mengenali & memahami kebutuhan satu samalain, membentuk interaksi, serta berusaha mempertahankan interaksi tersebut Hubungan interpersonal
2. **Hubungan interpersonal**: hub yg terdiri atas dua orang/lebih, memiliki ketergantungan satu samalain, & menggunakan pola interaksi yg konsisten Menjadi anggota suatu kelompok memungkinkan orang utk bertahan hidup secara fisik & psikologis (Fiske, 2004)
3. **Interpersonal attraction**: penilaian seseorang terhadap sikap orang lain, penilaian ini dpt diekspresikan melalui suatu dimensi, dari strong liking s/d strong dislike Bertemu dgn orang lain: penilaian (persepsi, sikap)

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KELOMPOK

•Pengambilan keputusan dalam kelompok adalah pengambilan keputusan oleh kelompok terkait isu-isu yang dianggap penting dalam kelompok.

•Keuntungan pengambilan keputusan secara kelompok adalah:

1. Pengetahuan dan informasi lebih banyak melalui pooling (gabungan) sumber daya anggota kelompok.

2. Peningkatan penerimaan dan komitmen terhadap keputusan yang telah dibuat karena anggota-anggota terlibat di dalam pengambilan keputusan.

3. Pemahaman lebih baik terkait isi keputusan yang telah dibuat karena anggota-anggota terlibat di dalam pengambilan keputusan.

HUBUNGAN ANTAR KELOMPOK

Membahas hubungan antar kelompok

Identitas kelompok = kita versus mereka

•Identitas social merupakan cara seseorang mendefinisikan diri dalam kaitannya dengan keaggotaan dalam kelompok.

•Teori identitas kelompok dari Tajfel menyatakan bahwa Ketika individu ditempatkan dalam suatu kelompok, mereka selalu menganggap segolongan atau kita.

•Mengindentifikasi dengan kelompok memungkinkan memiliki citra diri positif

•Etnosentris adalah kecenderungan seseorang untuk mendukung kelompok etnisnyasen diri dari pada kelompokl ainnya.

•Etnocentrisme dapat memiliki akibat positif dan negative.

PENERAPAN PSIKOLOGI SOSIAL DALAM MEMECAHKAN MASALAH DI MASYARAKAT

- Standar penilaian masyarakat sosial terhadap individu itulah yang biasanya timbul karena adanya psikologi sosial
- Individu bisa saja mengalami masalah sosial akibat ketidakmampuannya dalam berperilaku yang sesuai standar
- gambaran psikologi sosial yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat

a. Penggunaan Bahasa

- Penggunaan Bahasa merupakan salah satu bentuk penerapan dari psikologi sosial. Bahasa menjadi sebuah media untuk saling berinteraksi pada saat individu satu berkomunikasi dengan lainnya. Ini bisa diamati lebih mendalam lagi dalam psikologi sosial sehingga menjadikannya bagian dari penerapan yang sering kita jumpai dalam sehari-hari.

b. Etik

- Lahirnya sikap yang pantas dan tidak pantas dalam suatu masyarakat juga merupakan bentuk dari penerapan psikologi sosial. Etik dan etika menjadi dua hal yang saling berkaitan erat, dimana didalamnya akan mengatur bagaimana seyogyanya individu dalam bertindak. Tanpa adanya psikologi sosial, etik mungkin tidak akan pernah ada.

c. Tiga Dimensi Waktu

• Psikologi sosial juga akan memberikan pemahaman mengenai tiga dimensi waktu yang akan dihadapi oleh seseorang. Ia akan hidup dalam masa sekarang, masa lalu dan masa depan. Ketiga dimensi ini kemudian akan mempengaruhi cara dalam ia bertindak dilingkungan. Sebagai contoh, masa lalu seseorang mungkin akan sangat erat kaitannya dengan trauma tentang tujuan yang ia akan capai di masa mendatang untuk saat ini.

d. Pengaruh Lingkungan terhadap Individu

• Penerapan lain dari psikologi sosial bisa dilihat dari bagaimana lingkungan mampu membentuk kepribadian tertentu pada seseorang. Psikologi sebagai ilmu yang mengamati perilaku akan menunjukkan fenomena ini. Kita bahkan mungkin pernah mendengar tentang aliran psikobehaviorisme yang jelas-jelas menunjukkan bahwa lingkungan

e. Keseimbangan Aspek Jasmani dan Rohani

• Kegagalan antara aspek jasmani dan rohani akan berdampak pada psikologi sosial seseorang. Ini adalah implementasi konsep dasar psikologi sosial dalam kehidupan bermasyarakat paling terlihat terutama ketika seseorang mengalami suatu permasalahan. Individu bisa diamati bagaimana perilakunya dalam menghadapi permasalahan tersebut.

f. Pengaturan Hubungan Antar Kelompok

• Hubungan antar kelompok akan menjadi lebih teratur dengan adanya psikologi sosial. Contoh yang paling jelas adalah Ketika kita melihat bagaimana warga dari RW yang berbeda akan dikumpulkan dalam satu wadah di kelurahan untuk membahas mengenai permasalahan-permasalahan lingkungan yang mungkin saja ada. Psikologi sosial akan menunjukkan bagaimana perilaku-perilaku dalam kelompok tersebut yang berusaha mencari penyelesaian

g. Pembuatan Norma dan Peraturan

• Norma dan peraturan juga lahir karena adanya psikologi sosial. Di poin sebelumnya, telah dijelaskan bahwa etik dan etika merupakan produk dari psikologi sosial. Ini kemudian akan berkembang menjadi norma dan peraturan tersendiri dalam kehidupan bermasyarakat. Psikologi sosial akan banyak memberikan pengetahuan tentang mana yang wajar dan tidak wajar pada seseorang dalam berperilaku. Ini kemudian dijadikans ebagai norma dan aturan tertentu yang berlaku dilingkungan tersebut

h. Pembuatan Kesepakatan Mufakat

• Kesepakatan mufakat merupakan kesepakatan yang diambil secara bersama-sama, dengan saling menguntungkan pihak dan tidak ada yang merasa terintimidasi. Pengambilan keputusan ini juga bisa dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya psikologi sosial. Ini merupakan sebuah bentuk penerapan yang ada kaitannya juga dengan beberapa poin penjelasan sebelumnya.

i. Proses Komunikasi

• Jika di awal tadi sudah dijelaskan bahwa bahasa merupakan bagian yang paling penting dalam interaksi dan merupakan hasil dari adanya penerapan psikologi sosial, maka kita akan mengetahui bahwa proses komunikasi juga merupakan penerapan psikologi sosial yang bisa kita amati. Cara berkomunikasi seseorang akan menunjukkan bagaimana kualitasnya dalam bersosialisasi.

THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Lampiran 12

PSIKOLOGI UMUM II

Univesitas Bhayangkara Jakarta Raya

Psikologi Kesehatan

Narasumber: Dr.Netty Merdiaty.MM.,M.Si

Tanggal

PERTEMUAN 12

Health Psychology

- Ilmu yang mempelajari faktor-faktor sosial, perilaku, kognitif dan emosional yang mempengaruhi :
  - Pemeliharaan kesehatan
  - Kejadian sakit dan penyakit
  - Perjalanan penyakit
  - Respon pasien dan keluarga terhadap sakit dan penyakit.

WHO (1948):

"a state of complete physical, mental, and social well-being and not merely the absence of disease or infirmity".

UU Kesehatan 23/1992:

“Keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial & ekonomi”.

KESEHATAN:

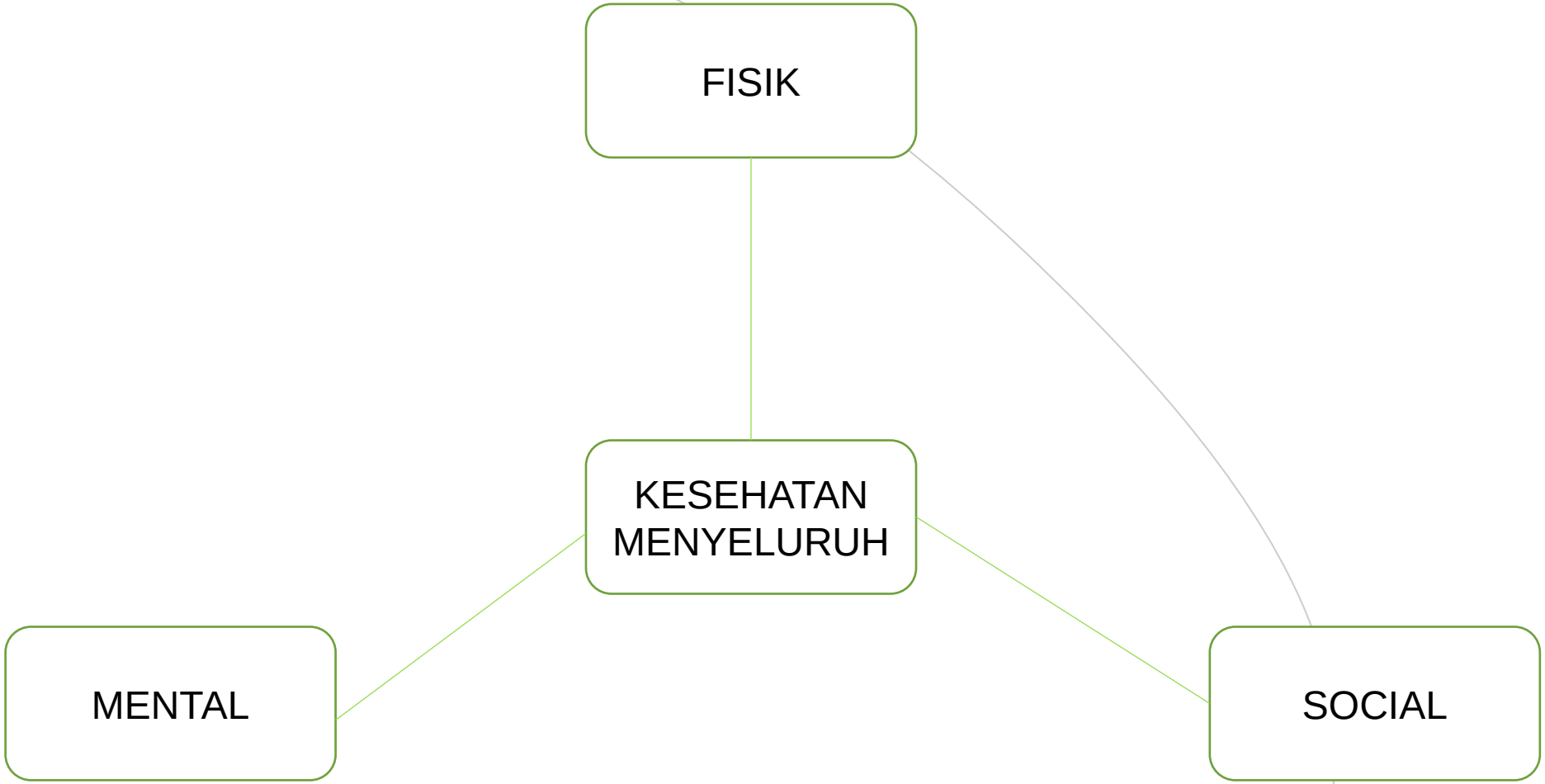

Kleinman membedakan antara
'penyakit' (*disease*) dan 'kesakitan' (*illness*):

Penyakit:

"yang rusak, atau maladaptasi dari, proses biologi dan/atau psikologis."

Kesakitan:

"pengalaman penyakit (atau penyakit yang dirasakan) dan reaksi masyarakat terhadap penyakit."

Tujuan psikologi kesehatan

- Menerapkan teori dalam praktek
  - Promosi perilaku kesehatan
    - Perilaku yang menyebabkan sakit bisa membawa seseorang dalam kondisi tidak sehat
  - Mencegah sakit
    - Intervensi perilaku selama sakit memungkinkan untuk terhindar dari sakit selanjutnya
    - Berolah raga mencegah seseorang dari sakit

Apa yang anda ketahui tentang Psikologi Kesehatan ?

Menjelaskan ruang lingkup psikologi Kesehatan dan pengobatan perilaku

PSIKOLOGI KESEHATAN (HEALTH PSYCHOLOGY)

Menekankan pada peran psikologi dalam membangun dan mempertahankan Kesehatan, mencegah dan mengobati

Psikologi Kesehatan merefleksikan kepercayaan pada pilihan gaya hidup dan keadaan psikologikal

Psikologi Kesehatan berpusat pada factor kognitif dan perilaku

HUBUNGAN ANTARA PIKIRAN DAN TUBUH

Sejak dahulu sudah di ketahui bahwa ada suatu hubungan yang sangat abstrak antara tubuh dan pikiran , namun hal tersebut tidak habis habisnya diteliti dikarenakan selalu timbul permasalahan yang sangat menarik, misalnya saja bahwa perasaan cemas, keputusasaan ,atau cinta dan optimisme itu bukan masalah perasaaan saja ; namun merupakan suatu keadaan yang mampu mempengaruhi berbagai macam organ dan metabolisme di dalam tubuh misalnya saja jantung dan pembuluh darah , atau lambung . Dan otak ; adalah pintu gerbang yang menghubungkan keduanya

Meskipun mudah untuk berpikir tentang bagaimana pikiran dapat mempengaruhi Kesehatan dan kesejahteraan, ternyata penting juga untuk menyadari bahwa tubuh juga dapat mempengaruhi pikiran. Hal ini dapat digambarkan dengan cara kira merasakan secara fisik dapat memiliki implikasi terhadap bagaimana keadaan psikologi memengaruhi Kesehatan tetapi juga dapat memengaruhi pengalaman psikologis seseorang termasuk kemampuan kognitif, stress dan kemampuan mengatasi masalah (coping)

Pendekatan Biopsikososial dalam Psikologi Kesehatan

Berkembangnya pendekatan biopsikososial dalam psikologi kesehatan adalah sebagai acuan bagi psikologi kesehatan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, mengarahkan munculnya suatu sistem pelayanan kesehatan berbasis biopsikososial.

Pendekatan biopsikososial merupakan pergeseran dari model atau konsep biomedis, yang cenderung hanya menekankan pada perspektif biologis dan medis dalam mengkaji kondisi sehat maupun sakit yang dialami oleh individu

Kondisi sakit maupun sehat yang dialami individu merupakan interaksi antara penyakit, aspek personal individu (seperti kondisi psikologis), dan aspek sosial.

Adapun faktor-faktor yang berperan dalam perkembangan ilmu psikologi kesehatan adalah:

•Perubahan penyakit dari penyakit akut hingga menuju penyakit kronis

•Perkembangan teknologi dan penelitian yang kian maju

•Peran penting epidemiologi

•Perkembangan pelayanan perawatan kesehatan

•Meningkatnya respon positif komunitas medis

•Kontribusi psikologi kesehatan dalam kesehatan

•Kontribusi metodologi penelitian terhadap kesehatan

•Peran dari bentuk atau macam-macam penelitian seperti penelitian korelasional,eksperimen,prospective,retrospective.

Stress

Stress dilihat dari 2 sudut pandang:

1) Stress dilihat sebagai pemicu dari reaksi dapat dikatakan sebagai penyebab yang sering disebut Stressor.
2) Stress sebagai sebuah efek, disebut sebagai Respon terhadap Stress.

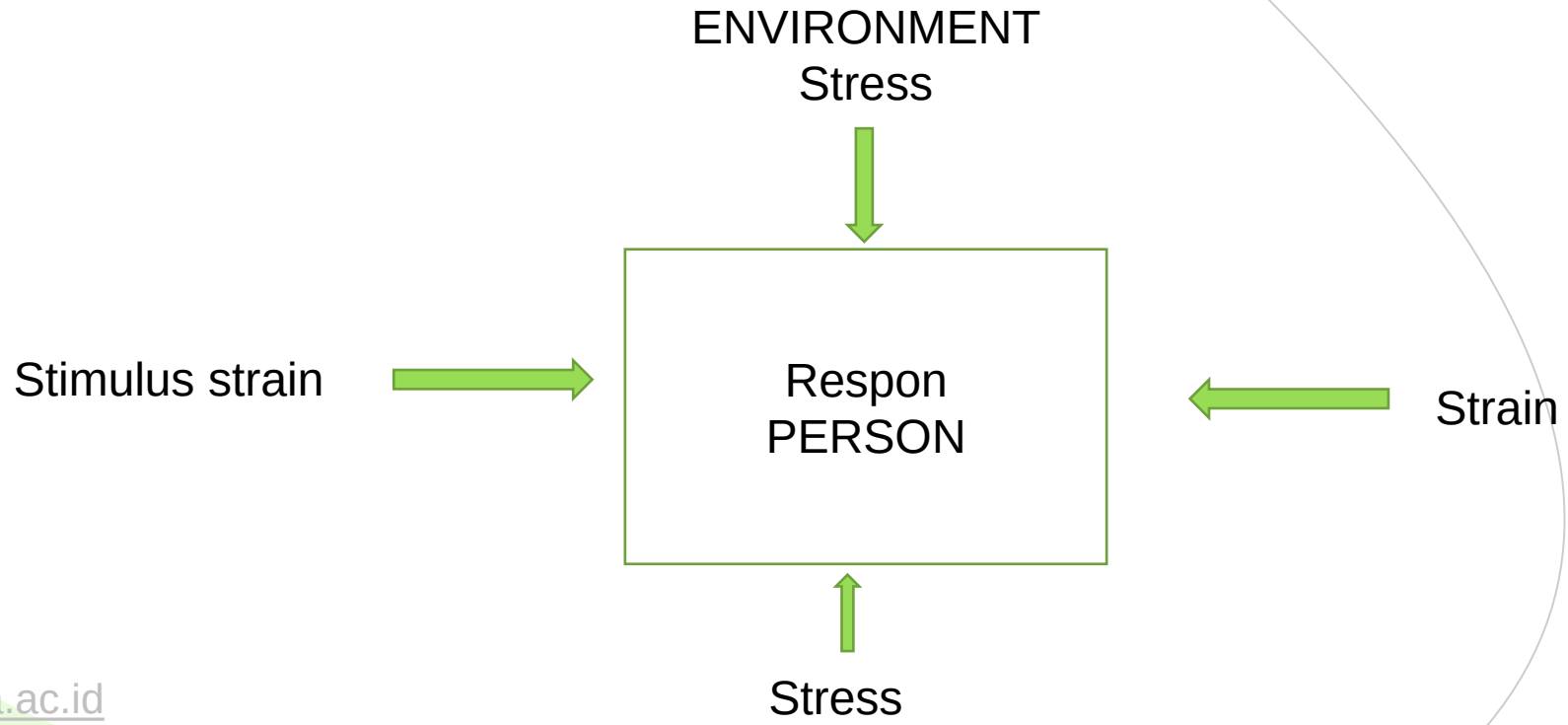

Stress sebagai suatu stimulus

- Baung et al (1981), Stress sebagai suatu proses kejadian atau tekanan (Stressor) di suatu lingkungan mengancam keberadaan atau kesejahteraan suatu organisme.
- Caplan (1981), Stress sebagai suatu kondisi yang disebabkan perbedaan antara kebutuhan individu dan kemampuan individu untuk merespon kebutuhan tsb.
- Lazarus & Folkman (1984), Stress adalah hubungan antara manusia dan lingkungannya, pandangan ybs untuk merespon terhadap kelebihan beban diluar kemampuannya dan membahayakan kesejahteraannya.
- Sarafino (1990), Stress sebagai suatu kondisi disebabkan oleh transaksi antara individu dengan lingkungan yang menimbulkan persepsi jarak antara tuntutan dari situasi dengan sumber daya yang berupa sistem bioligis, psikologis dan sosial dari seseorang.

Contoh Stressor:

- Panas
- Dingin
- Kesedihan
- Latihan
- Obat
- Kurang Tidur
- Nutrisi

- Ketakutan
- Kemarahan
- Frustasi
- Bising
- Penuh Sesak
- Perubahan Keadaan

Alat –alat untuk perubahan hidup yg efektif

Self-efficacy didefinisikan sebagai keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja yang ditunjuk mempunyai pengaruh atas peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Keyakinan self-efficacy menentukan bagaimana orang merasa, berpikir, memotivasi diri dan untuk membangun kebiasaan sehat?

Alat motivasional untuk mengubah diri sendiri meliputi berubah unutk alas an yang tepat. Perubahan akan sangat efektif Ketika individu melakukannya untuk diri sendiri…..karena menginginkan

Keyakinan religious: keyakinan dalam agama juga berpengaruh pada perubahan dalam Kesehatan. Partisipasi religious memberikan dampak positif terhadap Kesehatan melalui hubungannya dengan dukungan social (Taylor 2007)

THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Lampiran 13

PSIKOLOGI UMUM II

Univesitas Bhayangkara Jakarta Raya

Psikologi Kesehatan II

Narasumber: Dr.Netty Merdiaty.MM.,M.Si

Tanggal

PERTEMUAN 13

Health Psychology

- Ilmu yang mempelajari faktor-faktor sosial, perilaku, kognitif dan emosional yang mempengaruhi :
  - Pemeliharaan kesehatan
  - Kejadian sakit dan penyakit
  - Perjalanan penyakit
  - Respon pasien dan keluarga terhadap sakit dan penyakit.

WHO (1948):

"a state of complete physical, mental, and social well-being and not merely the absence of disease or infirmity".

UU Kesehatan 23/1992:

“Keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial & ekonomi”.

KESEHATAN:

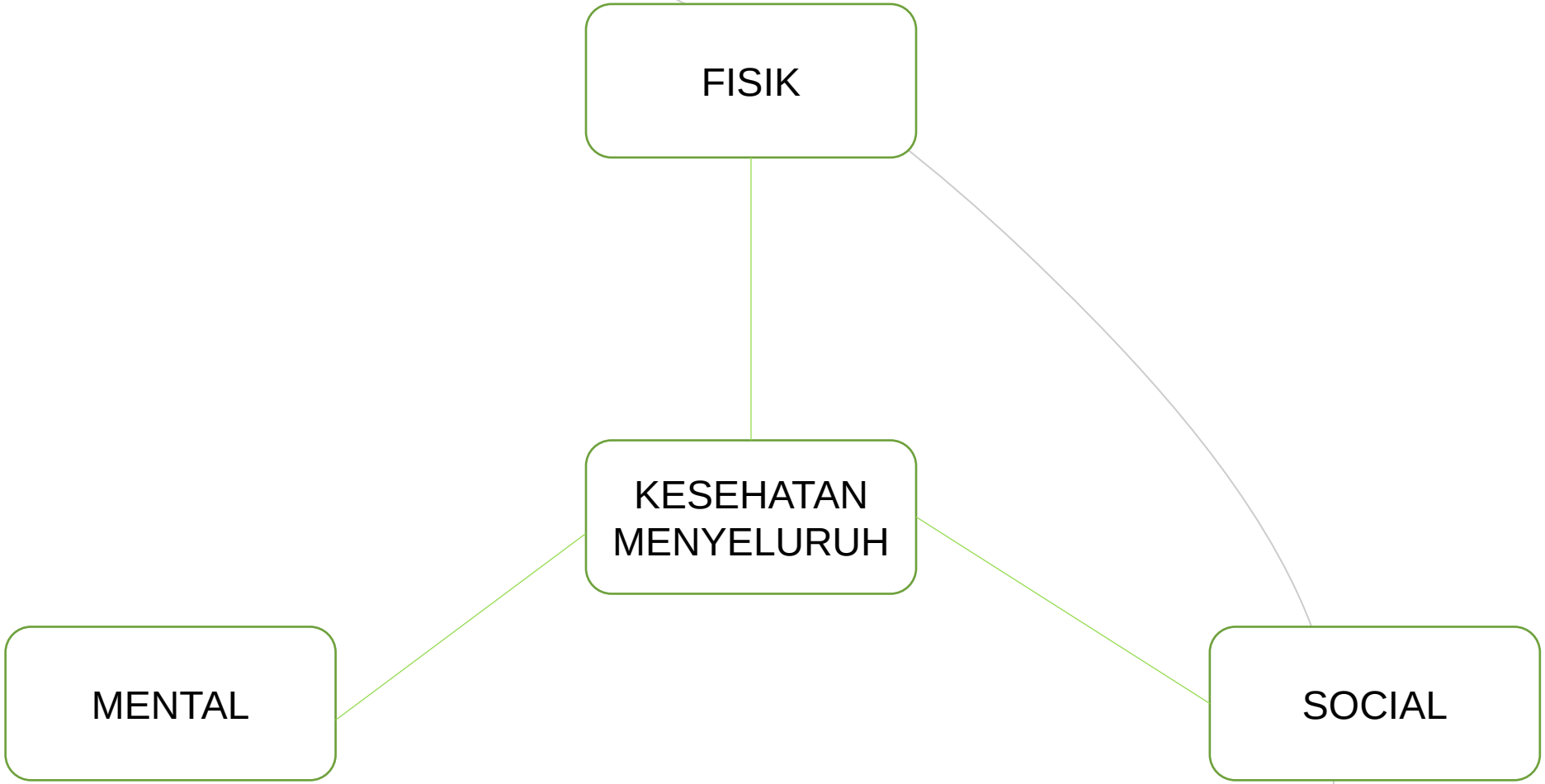

Kleinman membedakan antara
'penyakit' (*disease*) dan 'kesakitan' (*illness*):

Penyakit:

"yang rusak, atau maladaptasi dari, proses biologi dan/atau psikologis."

Kesakitan:

"pengalaman penyakit (atau penyakit yang dirasakan) dan reaksi masyarakat terhadap penyakit."

Tujuan psikologi kesehatan

- Menerapkan teori dalam praktek
  - Promosi perilaku kesehatan
    - Perilaku yang menyebabkan sakit bisa membawa seseorang dalam kondisi tidak sehat
  - Mencegah sakit
    - Intervensi perilaku selama sakit memungkinkan untuk terhindar dari sakit selanjutnya
    - Berolah raga mencegah seseorang dari sakit

Apa yang anda ketahui tentang Psikologi Kesehatan ?

Menjelaskan ruang lingkup psikologi Kesehatan dan pengobatan perilaku

PSIKOLOGI KESEHATAN (HEALTH PSYCHOLOGY)

Menekankan pada peran psikologi dalam membangun dan mempertahankan Kesehatan, mencegah dan mengobati

Psikologi Kesehatan merefleksikan kepercayaan pada pilihan gaya hidup dan keadaan psikologikal

Psikologi Kesehatan berpusat pada factor kognitif dan perilaku

HUBUNGAN ANTARA PIKIRAN DAN TUBUH

Sejak dahulu sudah di ketahui bahwa ada suatu hubungan yang sangat abstrak antara tubuh dan pikiran , namun hal tersebut tidak habis habisnya diteliti dikarenakan selalu timbul permasalahan yang sangat menarik, misalnya saja bahwa perasaan cemas, keputusasaan ,atau cinta dan optimisme itu bukan masalah perasaaan saja ; namun merupakan suatu keadaan yang mampu mempengaruhi berbagai macam organ dan metabolisme di dalam tubuh misalnya saja jantung dan pembuluh darah , atau lambung . Dan otak ; adalah pintu gerbang yang menghubungkan keduanya

Meskipun mudah untuk berpikir tentang bagaimana pikiran dapat mempengaruhi Kesehatan dan kesejahteraan, ternyata penting juga untuk menyadari bahwa tubuh juga dapat mempengaruhi pikiran. Hal ini dapat digambarkan dengan cara kira merasakan secara fisik dapat memiliki implikasi terhadap bagaimana keadaan psikologi memengaruhi Kesehatan tetapi juga dapat memengaruhi pengalaman psikologis seseorang termasuk kemampuan kognitif, stress dan kemampuan mengatasi masalah (coping)

Pendekatan Biopsikososial dalam Psikologi Kesehatan

Berkembangnya pendekatan biopsikososial dalam psikologi kesehatan adalah sebagai acuan bagi psikologi kesehatan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, mengarahkan munculnya suatu sistem pelayanan kesehatan berbasis biopsikososial.

Pendekatan biopsikososial merupakan pergeseran dari model atau konsep biomedis, yang cenderung hanya menekankan pada perspektif biologis dan medis dalam mengkaji kondisi sehat maupun sakit yang dialami oleh individu

Kondisi sakit maupun sehat yang dialami individu merupakan interaksi antara penyakit, aspek personal individu (seperti kondisi psikologis), dan aspek sosial.

Adapun faktor-faktor yang berperan dalam perkembangan ilmu psikologi kesehatan adalah:

•Perubahan penyakit dari penyakit akut hingga menuju penyakit kronis

•Perkembangan teknologi dan penelitian yang kian maju

•Peran penting epidemiologi

•Perkembangan pelayanan perawatan kesehatan

•Meningkatnya respon positif komunitas medis

•Kontribusi psikologi kesehatan dalam kesehatan

•Kontribusi metodologi penelitian terhadap kesehatan

•Peran dari bentuk atau macam-macam penelitian seperti penelitian korelasional,eksperimen,prospective,retrospective.

Stress

Stress dilihat dari 2 sudut pandang:

1) Stress dilihat sebagai pemicu dari reaksi dapat dikatakan sebagai penyebab yang sering disebut Stressor.
2) Stress sebagai sebuah efek, disebut sebagai Respon terhadap Stress.

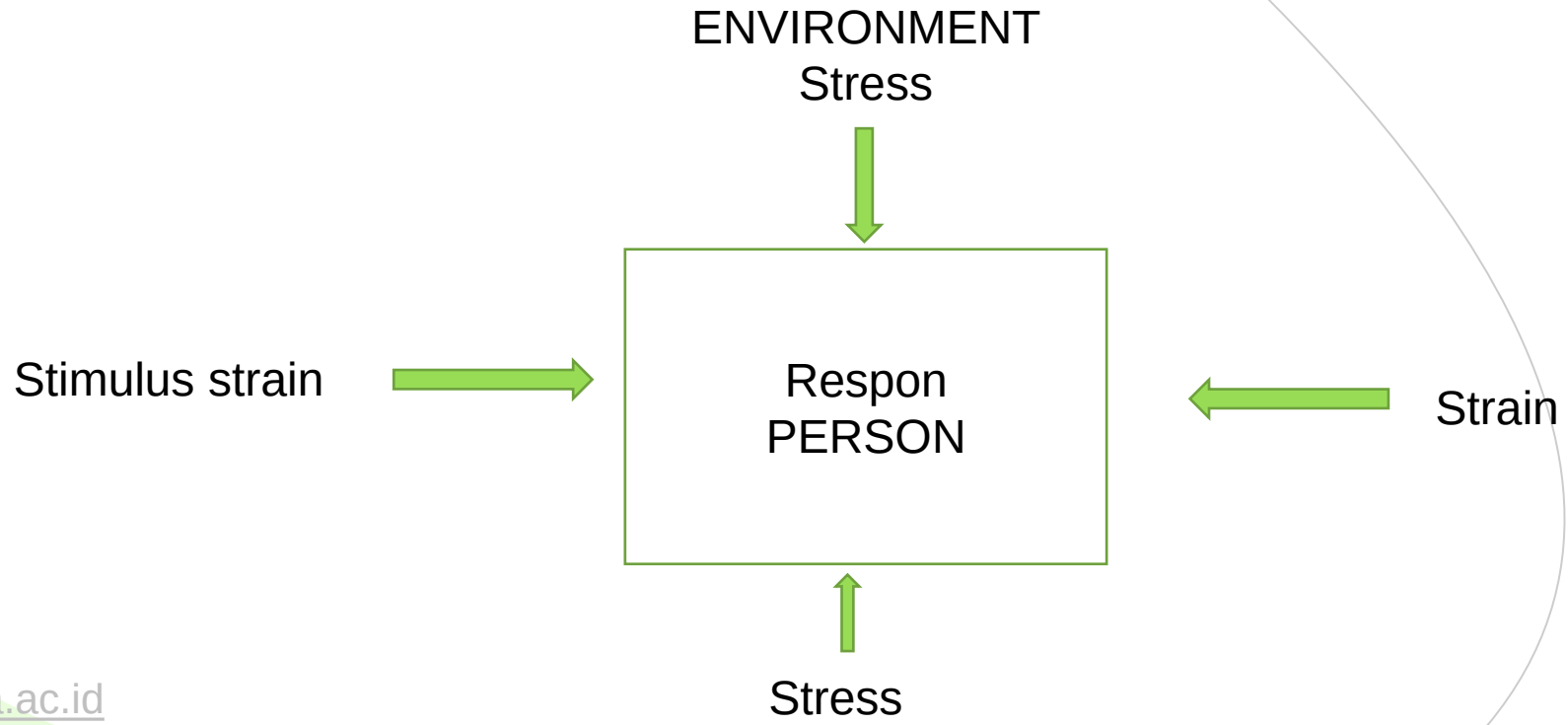

Stress sebagai suatu stimulus

- Baung et al (1981), Stress sebagai suatu proses kejadian atau tekanan (Stressor) di suatu lingkungan mengancam keberadaan atau kesejahteraan suatu organisme.
- Caplan (1981), Stress sebagai suatu kondisi yang disebabkan perbedaan antara kebutuhan individu dan kemampuan individu untuk merespon kebutuhan tsb.
- Lazarus & Folkman (1984), Stress adalah hubungan antara manusia dan lingkungannya, pandangan ybs untuk merespon terhadap kelebihan beban diluar kemampuannya dan membahayakan kesejahteraannya.
- Sarafino (1990), Stress sebagai suatu kondisi disebabkan oleh transaksi antara individu dengan lingkungan yang menimbulkan persepsi jarak antara tuntutan dari situasi dengan sumber daya yang berupa sistem bioligis, psikologis dan sosial dari seseorang.

Contoh Stressor:

- Panas
- Dingin
- Kesedihan
- Latihan
- Obat
- Kurang Tidur
- Nutrisi

- Ketakutan
- Kemarahan
- Frustasi
- Bising
- Penuh Sesak
- Perubahan Keadaan

Alat –alat untuk perubahan hidup yg efektif

Self-efficacy didefinisikan sebagai keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja yang ditunjuk mempunyai pengaruh atas peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Keyakinan self-efficacy menentukan bagaimana orang merasa, berpikir, memotivasi diri dan untuk membangun kebiasaan sehat?

Alat motivasional untuk mengubah diri sendiri meliputi berubah unutk alas an yang tepat. Perubahan akan sangat efektif Ketika individu melakukannya untuk diri sendiri…..karena menginginkan

Keyakinan religious: keyakinan dalam agama juga berpengaruh pada perubahan dalam Kesehatan. Partisipasi religious memberikan dampak positif terhadap Kesehatan melalui hubungannya dengan dukungan social (Taylor 2007)

Kasus-kasus kesehatan generatif

Penyakit-penyakit generatif, seperti stroke, hipertensi, dan diabetes mellitus (DM) cenderung meningkat, berkaitan dengan gaya hidup yang tidak sehat.

THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Lampiran 14

PSIKOLOGI UMUM II

Univesitas Bhayangkara Jakarta Raya

Psikologi Industri dan Organisasi

Narasumber: Dr.Netty Merdiaty.MM.,M.Si

Tanggal

PERTEMUAN 14

What is Psychology?

Psikologi adalah Ilmu yang tentang manusia (dan bukan manusia)
perilaku, kognisi, emosi, dan motivasi

Pengertian Psi. Industri & Organisasi

Katz & Kahn, 1978: Psikologi industry dan organisasi adalah studi tentang perilaku manusia dalam organisasi; perilaku minat berkontribusi pada efektivitas fungsi organisasi, kepuasan, dan kesejahteraan orang-orang yang mengisi organisasi, atau keduanya

Cascio, 1978 : Disiplin ilmu terapan yg memfokuskan pada perbedaan individu dlm perilaku dan tampilan kerja (job performance), serta metode pengukuran dan prediksi dari perbedaan-perbedaan tersebut

Psikologi Industri & Organisasi

1. Merupakan bidang science + terapan di dunia kerja
2. Bidang terapan psikologi yg memfokuskan pada sisi human/ pekerja di dalam organisasi.
3. Penerapan prinsip psikologi pada masalah manusia yang bekerja dlm lingkungan bisnis & industry
4. Bagian dari psikologi yang menerapkan prinsip-prinsip psi ke dalam dunia kerja
5. Psikolog Industri & Org biasanya bekerja dalam organisasi/ perusahaan yg terlibat dalam masalah karyawan
6. 38% psikolog Industri &Org biasa melakukan riset utk mengembangkan metode & prosedur untuk menyelesaikan masalah perilaku karyawan

ISTILAH PSI INDUSTRI & ORGANISASI Di Negara

- **Inggris** : Occupational Psychology
- **Eropa** : Work & Organizational Psychology
- **Afrika Selatan** : Industrial Psychology
- **USA** : Psychology industry organization

Educational Requirements & Types of Programs

Master's Program	Doctoral Programs
- 40 hours of graduate coursework - Requirement to complete thesis (original researchby student) – completed by 2nd year - (most allow) internship w/ local org - Requirement: to pass oral/written exam before graduation - Common entrance requirement : GPA 3.5; GRE : 1,200	- 1st 2 years : variety of Psych Course, not focusing on I/O until 3rd/4th year - Thesis AND dissertation

Ethics in Industrial/Organizational Psychology

Organisasi dan karyawan dihadapkan dengan dilema etika sehari-hari. Dilema etika situasi yang ambigu memerlukan penilaian pribadi dari apa yang benar atau salah karena tidak ada aturan, kebijakan atau undang-undang membimbing keputusan tersebut. individu sering mengandalkan moral dan nilai-nilai pribadi, yang sering menyebabkan keputusan yang berbeda oleh orang yang berbeda dalam situasi yang sama. karena orang memiliki latar belakang yang berbeda yang berdampak nilai-nilai pribadi mereka dan bagaimana mereka mendefinisikan situasi tertentu, keputusan bahwa satu orang membuat kemungkinan yang sangat berbeda dari apa yang satu sama lain buat.

THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya